PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR : 1558/Per-um/p/201
TANGGAL : 13-6-2012

ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERUSAHAAN YANG MEMBANTU PEMBANGUNAN *VENUES* PADA *SEAGAMES* KE-XXVI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

OLEH:

NAMA : EMILIA ARNAINI

NIM : 22 2008 177

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2012

ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERUSAHAAN YANG MEMBANTU PEMBANGUNAN *VENUES* PADA *SEAGAMES* KE-XXVI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

NAMA : EMILIA ARNAINI

NIM : 22 2008 177

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Emilia Arnaini

NIM : 222008177

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya akan sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Februari 2012

Penulis

Emilia Arnaini

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi	**:ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERUSAHAAN YANG MEMBANTU PEMBANGUNAN *VENUES* PADA *SEAGAMES* KE-XXVI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**
Nama Mahasiswa	**: EMILIA ARNAINI**
Nim	**: 22 2008 177**
Fakultas	**: Ekonomi**
Program Studi	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Teori Akuntansi**

Diterima dan Disyahkan
Pada Tanggal.....
Pembimbing Skripsi

(Muhammad Fahmi, S.E., M.Si)
NIDN : 0029097804

Palembang, Maret 2012
a.n. Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi

(Drs.Sunardi, S.E., M.Si)
NIDN : 0206046303

Motto:

- Selalu menjadi diri sendiri dalam menghadapi apapun, karena dengan menjadi diri sendiri maka apapun hasil yang diperoleh akan merasa bangga.
- Bersabar,bertawakkal, dan selalu berdo'a kepada Allah SWT dalam menghadapi setiap rintangan dan cobaan.
- Kegagalan adalah kerikil-kerikil kecil untuk mencapai suatu keberhasilan.
- Tidak ada manusia yang sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

- Emilia Armaini -

Terucap Syukur kepada-Mu Allah SWT

Kupersembahkan Kepada:

- **Kedua Orang Tua Ku Tercinta**
- **Saudara-saudara Tersayang**
- **Pembimbing Skripsiku**
- **Almamaterku**

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarohkatuh

Alhamdulillahirrobbil A'lamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Yang Membantu Pembangunan *Venues* Pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan.

Corporate Social Responsibility adalah tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Terkhusus ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta (Bpk.Zakaria & Ibu Nurbaya) yang telah mendo'akan, mendidik, dan memberi dorongan semangat dan motivasi kepada penulis. Spesial untuk My Luphly sister & her Husband (Hj.Nursela, S.Sos & Ir.Deddy Rochaka Wijaya.M.A) yang telah membiayai kuliah, memberi semangat, dan nasehat-nasehat-Nya, tanpa kalian penulis tidak akan jadi seperti ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan

ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini, *thanks for your support, help, and everything, you are the best tutor for me.*

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H. M. Idris.,S.E.,M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak M.Taufik Syamsuddin S.E.,Ak.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs.Sunardi S.E.,M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly S.E.,M.Si Selaku Wakil ketua Program Studi Akuntansi serta bapak/ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis dan Staff dan Karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak/Ibu di Dinas PU Cipta Karya, dan Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
6. Bapak/Ibu PT PUSRI (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Medco E&P Indonesia, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT CIMB Niaga Tbk (Group Lippo), PT Conoco Philips, dan PT Cargil Hindoli
7. Keluargaku : K'Yon, P'Sana, P'Sela, P' Elin, Ci Pang Nila, Ci Muq En, Ci Bur, Ayuk Lensi, Ci Pul, dan Kakak ipar & ayuk Ipar Ku beserta keponakan-keponakan ku tersayang. Terimakasih untuk do'a dan dukungan kalian.

8. Teman Baikku "Fenny Ruzz" yang selalu mendukung dan membantu ku dalam menyelesaikan skripsi ini
9. K'fadhil, ka'Imam, ka' bibi, ka' tekno dan mb' yuhel yang telah menemani penulis melakukan penelitian untuk skripsi ini.
10. Teman-teman organisasi HMJ/BEM FE UMP, kakak senior, se-angkatan dan junior. Untuk ka ryo,ka ewin, ka dani, ka deni, yayuk, dan dini. Dan buat fenny rus, feni ndud, pera, tihat, ka popo, ka fadhil, ka dion, dan ka risky *semoga cepet nyusul ea & thanks* untuk dukungannya selama ini..
11. Teman-teman seperjuangan dan spesial Paket "CA81" kalian semua teman baikku. *Love you all friends.*
12. Serta Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu per satu..

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian semua, Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah S.W.T. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarahkatuh

Penulis, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT		ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI		iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN		iv
HALAMAN PRAKATA		v
HALAMAN DAFTAR ISI		viii
HALAMAN DAFTAR TABEL		xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR		xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN		xiv
HALAMAN ABSTRAK		xv
BAB 1	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	7
	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Manfaat Penelitan	8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	
	A. Penelitian Sebelumnya	9
	B. Landasan Teori	11
	1. *Socio Economic Accounting* (SEA)	11
	a. Pengertian *Socio Economic*	

Accounting (SEA) 11

b. Bentuk atau model *Socio Economic Accounting*. 12

c. Bentuk keterlibatan-keterlibatan sosial Masyarakat..... 12

2. *Corporate Social Responsibility*..... 14

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*..... 14

b. Tantangan dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility*..... 16

c. Faktor-faktor yang mendorong perusahaan melaksanakan *Corporate Social Responsibility*..... 17

d. Model atau pola *Corporate Social Responsibility*..... 17

e. Jenis-jenis program *Corporate Social Responsibility*..... 18

f. Manfaat aktivitas *Corporate Social Responsibility*..... 20

g. Audit sosial program *Corporate Social Responsibility*..... 21

h. Pelaporan program *Corporate Social Responsibility*..... 22

i. Landasan Hukum *Corporate Social Responsibility* 23

j. Indikator Kinerja Kunci dalam Implementasi *Corporate Social Responsibility*..... 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 29

B. Tempat Penelitian 30

C. Operasionalisasi Variabel..... 31

D. Data yang Diperlukan..... 31

E. Teknik Pengumpulan Data..... 32

F. Analisis Data dan Teknik Analisis..... 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 35

1. Gambaran Umum SEA *Games*..... 35

a. Sejarah SEA *Games*..... 35

b. Negara-Negara yang Menjadi Tuan Rumah SEA *Games*..... 37

2. SEA Games di Indonesia Tahun 2011..... 38

a. INASOC..... 39

b. Fungsi INASOC..... 40

c. Visi, Misi,Tujuan dan Prinsip..... 40

d. Logo dan Maskot SEA *Games*..... 42

e. Struktur organisasi SEA *Games*..... 45

f. Cabang Olahraga yang di pertandingkan pada SEA *Games* ke-XXVI..... 46

B. Pembahasan 49

1. Indikator Kinerja Kunci dalam Impelementasi CSR 49

2. Peranan CSR Perusahaan yang Membantu Pembangunan Venues pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan..... 68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 82

A. Simpulan..... 82

B. Saran..... 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel III.1 Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan..... 30

Tabel III.2 Perusahaan yang Membantu Pembangunan *Venues* SEA *Games*..... 30

Tabel III.3 Operasionalisasi Variabel..... 31

Tabel IV.1 Negara-Negara yang Menjadi Tuan Rumah SEA *Games*..... 37

Tabel IV.2 Struktur Organisasi Kepanitiaan INASOC pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan..... 45

Tabel IV.3 Nama Cabang-Cabang Olahraga yang Dipertandingkan Pada SEA *Games* ke-XXVI..... 46

Tabel IV.4 Nama Perusahaan yang membantu Pembangunan *Venues* Melalui Program CSR Perusahaan..... 48

Tabel IV.5 Jawaban PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tentang *Leadership* (Kepemimpinan) 49

Tabel IV.6 Jawaban PT Pertamina (Persero) Tentang *Leadership* (Kepemimpinan)..... 50

Tabel IV.7 Jawaban PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tentang Transparansi dan Akuntabilitas..... 54

Tabel IV.8 Jawaban PT Pertamina (Persero) Tentang Transparansi dan Akuntabilitas..... 55

Tabel IV.9 Jawaban PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tentang keberlanjutan (*sustainability*)..... 62

Tabel IV.10Jawaban PT Pertamina (Persero) Tentang Keberlanjutan (*sustainability*)..... 63

Tabel IV.11Jawaban PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tentang Hasil Nyata (*outcome*)..... 65

Tabel IV.12Jawaban PT Pertamina (Persero) Tentang Hasil Nyata (*outcome*)..... 66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1 Logo SEA *Games*..... 42

Gambar IV.2 Maskot SEA *Games*..... 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Selesai Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 2: Data

Lampiran 2: Kuisioner

Lampiran 3: Bukti Pengesahan dari Perusahaan

Lampiran 4: Sertifikat Membaca Al-qur'an

Lampiran 5: Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6: Sertifikat Toefl

Lampiran 7: Biodata Penulis

Lampiran 8: Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

ABSTRAK

Emilia Arnaini/222008177/2012/ Analisis Corporate Social Responsibility Perusahaan yang Membantu Pembangunan Venues pada SEA Games ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan corporate social responsibility perusahaan yang membantu pembangunan venues pada SEA Games ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana peranan corporate social responsibility perusahaan yang membantu pembangunan venues pada SEA Games ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Tempat Penelitian dilakukan di Dinas PU Cipta Karya, Serta PT Bukit Asam Tbk (Persero) and PT Pertamina (persero). Operasionalisasi variabel yang digunakan adalah corporate social responsibility. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan tanggung jawab sosial perusahaan yang membantu pembangunan venues pada SEA Games ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan sangat baik, baik itu PT Bukit Asam (persero) Tbk maupun PT Pertamina (persero), karena perusahaan membantu pembangunan venue dengan prosedur yang benar. Mulai dari kepemimpinan, proporsi bantuan, transparansi dan akuntabilitas, cakupan wilayah, perencanaan dan mekanisme monitoring dan evaluasi, pelibatan skakeholder, keberlanjutan, dan hasil nyata.

Kata Kunci : Tanggungjawab Sosial Perusahaan

ABSTRACT

Emilia Arnaini/222008177/2012/ The Analysis of Corporate Social Responsibility of the Companies that Support the Venues Building at the 26th SEA Games in South Sumatera Province.

The problem of this study was how the role of the corporate social responsibility of the companies that support the venues building at the SEA Games 26th in South Sumatera Province was. The objective of this study was to find out how the role of the corporate social responsibility of the companies that support the venues building at the SEA Games 26th in South Sumatera Province.

This study used descriptive research. This study was conducted at Cipta Karya Public Works Department. Serta PT Bukit Asam Tbk (Persero)and PT Pertamina(persero). The Operational variable of this study was corporate social responsibility. The data used in this study were the primary and secondary data. Techniques of collecting the data in this study were using interviews, documentation, and questionnaires. Method of analyzing the data was using a qualitative analysis and technique of analyzing the data was using descriptive qualitative.

The result showed that the role of corporate social responsibility of the companies that supported the venues building at the 26th SEA Games in South Sumatera province was very good. It was supported by PT Bukit Asam (Persero) Tbk as well as PT Pertamina (Persero). Either PT Bukit Asam (Persero) Tbk and PT Pertamina (Persero), because the companies supported the venues building with the true of procedures . Starting from the leadership, the proportion of aid, transparency and accountability, coverage area, planning and monitoring and evaluation mechanisms, skakeholder engagement, sustainability and tangible results or outcome.

Keyword: Corporate Social Responsiblity

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu negara bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan industri saja, melainkan menjadi tanggung jawab setiap lapisan individu masyarakat. Hal tersebut berarti setiap individu baik itu anak-anak maupun orangtua memiliki peranan dan tanggung jawab yang sama dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang baik demi tercapainya kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat adalah melalui sektor usaha. Karena sektor usaha merupakan salah satu unsur dalam pembangunan ekonomi suatu negara.

Dengan adanya sektor usaha, maka baik itu pemerintah maupun masyarakat telah turut serta dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi yaitu untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Perusahaan sebagai salah satu unsur sektor usaha dalam pelaksanaan memiliki dampak positif maupun dampak negatif. Dampak tersebut dapat berakibat bagi perusahaan itu sendiri, pemerintah, investor, maupun lingkungan sekitar perusahaan.

Dampak positif dengan adanya perusahaan yaitu dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat, karena perusahaan biasanya membuka lapangan pekerjaan, selain itu daerah di sekitar perusahaan menjadi lebih terkenal. Sedangkan dampak negatif dengan adanya perusahaan yaitu polusi

udara, pencemaran lingkungan, limbah pabrik, yang menyebabkan kerugian bagi masyarakat yang berada disekitar perusahaan. Sebagai contoh: konflik PT Freeport di Jaya Pura, kasus Lumpur Lapindo di Jawa Barat, dan masih banyak lagi kejadian-kejadian yang ditimbulkan oleh perusahaan yang mengakibatkan dampak negatif bagi masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan.

Menurut Sofyan (2007:389) karena besarnya dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap masyarakat, maka masyarakat menginginkan agar dampak ini di kontrol, sehingga dampak negatif atau *externalities*, yang ditimbulkan tidak semakin besar. Dari sini berkembang ilmu akuntansi yang selama ini dikenal hanya memberikan informasi tentang kegiatan perusahaan dengan pihak kedua.

Dengan adanya tuntutan ini, akuntansi bukan hanya merangkum informasi tentang hubungan perusahaan dengan pihak kedua (*partner* bisnis), tapi juga dengan lingkungannya pihak ketiga. Hubungan perusahaan dengan lingkungannya bersifat *non-resiprocal* artinya transaksi itu tidak menimbulkan prestasi timbal balik dari pihak yang berhubungan.

Ilmu akuntansi yang mencatat, mengukur, melaporkan *externalities* ini disebut dengan *Socio Economic Accounting (*SEA*)* atau akuntansi sosial ekonomi. Menurut Sofyan (2007:390) SEA merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi dan mencoba mengidentifikasi, mengukur, menilai, melaporkan aspek-aspek *social benefit* atau *social cost* yang ditimbulkan oleh lembaga. Pengukuran ini pada akhirnya akan diupayakan sebagai informasi

yang dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan peran lembaga, baik perusahaan atau yang lain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan.

Akuntansi sosial ekonomi atau akuntansi pertanggungjawaban sosial merupakan alat yang berguna bagi perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas sosialnya dalam laporan keuangan. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban sosial ini maka perusahaan memiliki kesadaran tentang kepeduliannya terhadap lingkungan.

Menurut Bradshaw (dalam Sofyan, 2007:400) ada tiga bentuk atau model tanggung jawab sosial perusahaan yaitu: (1) *corporate phylantrophy*, tanggung jawab perusahaan berada hanya sebatas kedermawanan atau kerelaan belum sampai pada tanggung jawabnya; (2) *corporate responsibility*, kegiatan pertanggungjawaban sudah merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan bias karena ketentuan undang-undang atau kesediaan perusahaan; (3) *corporate policy*, tanggung jawab perusahaan sudah merupakan bagian dari kebijakannya.

Dari ketiga model tersebut, model *corporate responsibility* merupakan model yang banyak dipilih oleh perusahaan. Di Indonesia, *corporate responsibility* lebih dikenal dengan *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Konsep *corporate social responsibility* bukan merupakan hal yang baru, hanya saja selama ini perusahaan menggangap bahwa *corporate social*

responsibility hanya bersifat sukarela, sehingga konsep *corporate social responsibility* masih begitu awam bagi masyarakat Indonesia.

Perusahaan masih berfokus pada aspek keuangan atau aspek ekonomi untuk menunjukkan keberhasilannya, namun seiring dengan kesadaran penyelamatan lingkungan perusahaan-perusahaan kini sudah memperhitungkan aspek dampak lingkungan dan sosial dalam menjalankan pengembangan program *corporate social responsibility.*

Menurut *The World Business Council for sustainable development* (dalam Dwi, 2009:2-3) *corporate social responsibility* adalah komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha maka konsep *corporate social responsibility* telah memiliki landasan atau dasar hukum, hal tersebut supaya program *corporate social responsibility* dapat diterapkan oleh semua perusahaan. Dasar *corporate social responsibility* diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (UU PT).

Dengan adanya landasan hukum tersebut, maka perusahaan wajib untuk menerapkan CSR yang bertujuan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan SEA *Games* ke-XXVI yang berlangsung tanggal 11-22 November 2011 di Indonesia khususnya Sumatera

Selatan (Palembang), dana CSR perusahaan turut berperan dalam pelaksanaan SEA *Games* tersebut. SEA *Games* (*South East Asia Games)* merupakan pesta negara-negara Asia Tenggara yang bergerak dalam bidang olahraga dan diadakan setiap dua tahun sekali.

Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi tuan rumah dalam *opening* dan *closing ceremony* SEA *Games* serta menjadi tempat perlombaan sebagian cabang olaharaga yang dipertandingkan dalam SEA *Games* ke-XXVI memerlukan usaha yang sangat keras agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Usaha yang dilakukan oleh pihak provinsi Sumatera Selatan yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan di semua aspek, baik itu dari aspek fisik maupun nonfisik. Untuk aspek fisik misalnya adanya *venue-venue* olahraga yang belum ada di kota Palembang, selain itu gedung olahraga yang sudah ada, tidak layak dipakai untuk pertandingan internasional seperti SEA *Games* tersebut. Serta banyaknya fasilitas umum yang kurang layak untuk menyambut perayaan SEA *Games*. Hal tersebut tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Walaupun pemerintah provinsi Sumatera Selatan telah memiliki bantuan dana dari pemerintah pusat (APBN) dan anggaran dana dari pemerintah daerah (APBD) tetap saja masih kurang untuk memenuhi semua kebutuhan dana tersebut. Hal tersebut terbukti dengan banyak pembangunan *venue-venue* olahraga yang tidak selesai tepat waktu seperti yang ditargetkan.

Oleh karena itu pemerintah provinsi Sumatera Selatan meminta bantuan dana dari investor dan dana pihak ketiga. Dana dari pihak ketiga ini berupa CSR (*corporate social responsibility*) perusahaaan yang ada di kota Palembang.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Gubernur Sumatera Selatan, Alex (dalam Situmeang, 2011) pesta olahraga se-Asia Tenggara dua tahunan ini berbiaya Rp 1,6 triliun. Dananya mayoritas ditanggung pihak ketiga, baik swasta maupun badan usaha milik negara (BUMN), sisanya minoritas ditambah pemerintah pusat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan pemerintah daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Untuk APBD komposisi nya sebesar Rp 60 miliar, APBN Rp 200 miliar, dan sisanya pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud adalah investor swasta dan BUMN yang terlibat membangun gelanggang (*venue*) cabang olahraga, hibah, *corporate social responsibility* (CSR), dan investasi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu instansi pemerintah menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang membantu pembangunan *venues* yaitu PT Bukit Asam (membangun lapangan tenis JSC), PT Pertamina (membangun Stadion Atletik, Aquatic Center). PT Pusri (membangun Lapangan Tembak, Aquatic Center), Conoco Philips (membangun GOR Ranau(senam), PT Cargil (membangun *Water Treatment*). PT Medco (membangun *Sport Science Center*), dan Group Lippo (membangun kolam renang Lumban Tirta dan Arena Tinju)

Akan tetapi di pihak lain, wakil ketua komisi III DPRD Sumatera Selatan, Hasbullah (dalam Sihotang, 2011) menyatakan kekurangan dana SEA *Games* ke-XXVI tahun 2011 di Sumatera Selatan tidak mungkin lagi meminta dana tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dari perusahaan di provinsi tersebut. Ia juga mengatakan dana CRS itu jelas untuk masyarakat sekitar perusahaan bersangkutan, sedangkan bantuan SEA *Games* sudah diberikan oleh perusahaan di provinsi ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis *Corporate Social Responsibility* Perusahaan yang Membantu Pembangunan *venues* pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan".

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peranan *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang membantu pembangunan *venues* pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang membantu pembangunan *venues* pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. **Bagi Penulis**

   Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR)

2. **Bagi Provinsi Sumatera Selatan**

   Dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan yang membantu pembangunan *venues* pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan.

3. **Bagi Almamater**

   Sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Peranan *Corporate Social Responsibility* PT Inalum Divisi PLTA Sigura-gura terhadap Pengembangan Sosio Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pintu Pohan Meranti Kabupaten Toba Samosir telah dilakukan oleh Siti (2008). Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana format dan konsep CSR yang telah diimplentasikan oleh PT Inalum (Divisi PLTA), (2) Bagaimana CSR berperan terhadap peningkatan kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kecamatan Pintu Pohan Meranti, (3) Bagaimana korelasi CSR terhadap perkembangan pasar lokal di Kecamatan Pintu Pohan Meranti.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan format dan konsep CSR PT Inalum yang telah di implementasikan pada masyarakat kecamatan Pintu Pohan Meranti, (2) Menganalisis peran CSR terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Pintu Pohan Meranti, serta (3) Menganalisis korelasi CSR terhadap perkembangan pasar lokal di Kecamatan Pintu Pohan Meranti.

Hipotesis yang digunakan yaitu: (1) CSR PT Inalum berperan dalam meningkatkan pendidikan dan pendapatan di Kecamatan Pintu Pohan Meranti, (2) CSR PT Inalum berkorelasi dalam pengembangan pasar lokal di Kecamatan Pintu Pohan Meranti.

UNIVERSITAS PALEMBANG PERPUSTAKAAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : (1) Teknik pengumpulan data primer, yaitu observasi dan pengamatan langsung, wawancara, dan penyebaran kuesioner. (2) Pengumpulan data sekunder, yaitu studi kepustakaan (buku-buku,dokumen-dokumen, dan laporan-laporan, internet.

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis secara deskriptif. Dan operasionalisasi variabel yang digunakan yaitu pendapatan, tingkat pendidikan, penyerapan tenaga kerja, dan pasar lokal.

Hasil penelitian menunjukkan CSR PT Inalum belum memiliki dokumen perencanaan dan strategi, masih dianggap sebagai biaya (*cost*) dan belum dianggap sebagai investasi sosial (*Social Investment*), tingkat pengetahuan (*awareness*), dan keterlibatan masyarakat masih rendah dan belum memiliki konsep pembangunan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan, pendapatan nominal, dan pendapatan riil karyawan sebelum dan sesudah adanya program CSR berbeda nyata. Pendidikan dan pendapatan nominal masyarakat sebelum dan sesudah adanya program CSR berbeda nyata, tetapi pendapatan riil masyarakat tidak berbeda nyata. Peningkatan pendidikan masyarakat lebih tinggi dari karyawan karena didukung oleh faktor sosial budaya masyarakat (batak toba) yang sangat mengutamakan pendidikan anak.

Ditinjau dari pendapatan nominal, bantuan memberi peran terhadap ekonomi karyawan dan masyarakat, namun secara riil belum berperan terhadap ekonomi karyawan dan masyarakat , namun secara riil belum berperan akibat inflasi yang tinggi pada tahun 2005. Peran CSR terhadap

pengembangan ekonomi lokal (*local economic development*) adalah adanya 17 unit usaha mitra kontraktor sebagai rekanan mitra PT Inalum yang dapat menyerap tenaga kerja masyarakat. Korelasi modal CSR terhadap aktivitas (buka jam) pasar berbeda secara nyata (*significan*) dengan nilai korelasi negatif. Hal ini menunjukkan aktivitas pasar cenderung turun seiring kenaikan modal CSR, karena pembangunan pasar sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat dan infrastruktur pendukung lainnya tidak bermanfaat dalam pengembangan masyarakat. Program CSR yang diluncurkan masih lebih banyak bersifat konsumtif . Untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT Inalum, diperlukan sebuah solusi kemitraan antara pemerintah , PT Inalum dan masyarakat (kemitraan *tripartit*) dan program CSR dengan mengembangkan ekonomi masyarakat lokal yang sifatnya produktif.

Adapun persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang *corporate social responsibility* dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah operasionalisasi yang digunakan dan unit yang diteliti.

B. Landasan Teori

1) *Socio Economic Accounting* (SEA)

a) Pengertian *Socio Economic Accounting* (SEA)

Menurut Sofyan (2007:390) *Socio Economic Accounting* (SEA) merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi dan mencoba

mengidentifikasi, mengukur, menilai, melaporkan aspek-aspek *social benefit* atau *social cost* yang ditimbulkan oleh lembaga. Pengukuran ini pada akhirnya akan diupayakan sebagai informasi yang dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan peran lembaga, baik perusahaan atau yang lain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan.

b) Bentuk atau model *Socio Economic Accounting*

Socio economic accounting atau akuntansi sosial ekonomi memiliki beberapa model. Menurut Bradshaw (dalam Sofyan, 2007:400) ada tiga bentuk atau model tanggung jawab sosial perusahaan yaitu: (1) *corporate phylantrophy*, tanggung jawab perusahaan berada hanya sebatas kedermawanan atau kerelaan belum sampai pada tanggung jawabnya; (2) *corporate responsibility,* kegiatan pertanggungjawaban sudah merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan bias karena ketentuan undang-undang atau kesediaan perusahaan; (3) *corporate policy,* tanggung jawab perusahaan sudah merupakan bagian dari kebijakannya

c) Bentuk Keterlibatan-Keterlibatan sosial perusahaan

Menurut Sofyan (2007:402-404) keterlibatan-keterlibatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan keadaan di negara Indonesia, yaitu:

(1) Lingkungan hidup, antara lain: pengawasan terhadap efek polusi, perbaikan pengrusakan alam, konservasi alam, keindahan lingkungan,dll.

(2) Energi, antara lain konservasi yang dilakukan perusahaan, penghematan energy yang dilakukan oleh perusahaan dalam aktivitasnya,dll.

(3) Sumber daya manusia dan pendidikan, antara lain: keamanan dan kesehatan karyawan, pendidikan karyawan, kebutuhan keluarga dan rekreasi karyawan, menambah dan memperluas hak-hak karyawan, usaha untuk mendorong partisipasi, perbaikan pensiun, beasiswa, dll.

(4) Praktek bisnis yang jujur, antara lain: memperhatikan hak-hak karyawan wanita, jujur dalam iklan, pemberian kredit, *service*, produk yang sehat,dll.

(5) Membantu masyarakat lingkungan antara lainnya: memanfaatkan tenaga ahli perusahaan dalam mengatasi masalah sosial di lingkungannya, tidak campur tangan dalam struktur masyarakat, membangun klinik kesehatan, sekolah, rumah ibadah, perbaikan desa atau kota, dll.

(6) Kegiatan seni dan kebudayaan, antara lain: membantu lembaga seni dan budaya, sponsor kegiatan seni dan budaya, penggunaan seni dan budaya dalam iklan, merekrut tenaga yang berbakat dalam seni dan olahraga.

(7) Hubungan dengan pemegang saham, antara lain: sifat keterbukaan direksi pada semua persero, peningkatan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan, pengungkapan keterlibatan perusahaan dalam kegiatan sosial.

(8) Hubungan dengan pemerintah, antara lain: menaati peraturan pemerintah, membatasi kegiatan *lobbying*, mengontrol kegiatan politik perusahaan, membantu lembaga pemerintah sesuai dengan kemampuan perusahaan, membantu peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, membantu proyek dan kebijakan pemerintah, dll.

2) *Corporate Social Responsibility*

a) Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (dalam Dwi, 2009:2-3) *corporate social responsibility* adalah komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya.

Menurut *Commision of the European Communities* (dalam Dwi, 2009:3) *corporate social responsibility* adalah tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya adalah sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan secara suka rela untuk memberikan kontribusi demi

mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih.

Menurut *International Finance Corporation* (dalam Edi, 2010:123-124) *corporate social responsibility* adalah komitemen dua bisnis untuk memberi kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal dan masyarakat luas untuk meningkatkan kehidupan mereka melalui cara-cara yang baik bagi bisnis maupun pembangunan.

Sedangkan menurut ISO 26000 (dalam Edi, 2010:124-125) CSR adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan-Nya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan disekitarnya yang bersifat *filantropik* (sukarela) dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

b) Tantangan dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility*

Menurut Edi (2010:24-26) dalam pengimplementasian CSR walaupun memperoleh tanggapan positif dari berbagai pihak, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat kritik terhadap praktik CSR. Kritik-kritik tersebut dapat menjadi tantangan terhadap implementasi CSR. Beberapa kritik tersebut antara lain:

(1) Agenda CSR cenderung terlalu berorientasi kepada negara-negara maju di Barat dan terfokus pada isu-isu spesifik yang dihadapi perusahaan-perusahaan disana.

(2) Isu-isu *Gender* sering kali terpinggirkan

(3) Perusahaan-perusahaan skala kecil dan menengah (UKM) di negara-negara berkembang yang menjadi bagian dari jaringan pemasok barang dan jasa bagi MNC pada kenyataannya seringkali menjadi pihak yang "membayar" biaya-biaya CSR, baik biaya ekonomi maupun biaya sosial (*externalities*).

(4) Perusahaan-perusahaan besar dan MNC seringkali menerapkan CSR melalui kerjasama kemitraan dengan UKM.

(5) CSR menjadi alat untuk meningkatkan keuntungan kompetitif MNC dengan mengorbankan perusahaan di negara-negara berkembang.

(6) Agenda CSR biasanya mengabaikan faktor-faktor *structural* terjadinya keterbelakangan di negara-negara berkembang.

(7) Program-program CSR seringkali terpisah dari proses perencanaan nasional, terutama mengenai strategi pembangunan sosial dan pengurangan kemiskinan.

c) Faktor-faktor yang mendorong perusahaan melaksanakan *Corporate Social Responsibility*

Menurut CSR Indonesia (2011) faktor-faktor yang mendorong perusahaan melaksanakan CSR yaitu secara umum dibedakan menjadi faktor *eksternal* dan *internal*

(1) Faktor *eksternal* terutama berkaitan dengan kritik organisasi masyarakat sipil terhadap kinerja sosial dan lingkungan perusahaan. Sejarah hubungan antara perusahaan dan masyarakat mencatat banyak peristiwa tragis yang disebabkan operasi perusahaan.

(2) Faktor *internal*, misalnya, kepemimpinan puncak manajemen perusahaan yang melihat CSR merupakan sumber peluang memperoleh keunggulan kompetitif (*responsibility is opportunity*). Cukup banyak pengamat yang berpendapat bahwa faktor *internal* sebagai pendorong CSR semakin kuat berperan di masa datang.

d) Model atau Pola *Corporate Social Responsibility*

Dalam menjalankan konsep CSR, perusahaan dapat menggunakan berbagai macam cara atau bentuk. Menurut Saidi dan Abidin (2004:64-65) sedikitnya ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu:

(1) Keterlibatan langsung, perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara.

(2) Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan, Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau groupnya.

(3) Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial/organisasi non-pemerintah (NGO/ LSM), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya;

(4) Mendukung atau bergabung dalam suatu *konsorsium*, perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu.

e) Jenis-Jenis Program *Corporate Social Responsibility*

Menurut Kotler dan Lee (dalam Dwi, 2009:63-74) terdapat enam kategori aktivitas CSR yakni:

(1) Promosi Kegiatan Sosial (*Cause Promotions*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu.

(2) Pemasaran Terkait Kegiatan Sosial (*Cause Related Marketing*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk tertentu, untuk jangka waktu tertentu serta untuk aktivitas derma tertentu.

(3) Pemasaran Kemasyarakatan Korporat (*Corporate Societal Marketing*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

(4) Kegiatan Filantropi Perusahaan (*Corporate Philanthropy*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, bingkisan/paket bantuan atau pelayan secara cuma-cuma.

(5) Pekerja Sosial Kemasyarakatan Secara Sukarela (*Community Volunteering*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, rekan pedagang eceran, atau para pemegang

franchise agar menyisihkan waktu mereka secara sukarela bagi komunitas.

(6) Praktik Bisnis yang Memiliki Tanggung Jawab Sosial (*Socially Responsible Business Practice*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.

f) Manfaat Aktifitas *Corporate Social Responsibility*

Menurut Wikipedia (2008) manfaat CSR terhadap perusahaan dapat dikelompokkan kedalam empat macam,yaitu:

(1) *Brand differentiation.* Dalam persaingan pasar yang kian kompetitif, CSR bisa memberikan citra perusahaan yang khas, baik, dan etis di mata publik yang pada gilirannya menciptakan *customer loyalty*.

(2) *Human resources.* Program CSR dapat membantu dalam perekrutan karyawan baru,terutama yang memiliki kualifikasi tinggi.

(3) *License to operate.* Perusahaan yang menjalankan CSR dapat mendorong pemerintah dan publik memberi izin atau restu atau bisnis.Karena dianggap telah memenuhi standar operasi dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat luas.

(4) *Risk management.* Manajemen resiko merupakan isu sentral bagi setiap perusahaan.Reputasi perusahaan yang dibangun bertahun-tahun bisa runtuh dalam sekejap oleh skandal korupsi, kecelakaan karyawan, atau kerusakan lingkungan.

g) Audit Sosial program *Corporate Social Responsibility*

Menurut Edi (2010:126-128) pada umumnya audit dikenal sebagai sebuah *asesmen* dan evaluasi yang melibatkan pengumpulan informasi mengenai sistem dan laporan keuangan dari sebuah perusahaan. Audit seperti ini biasanya dilakukan oleh orang yang *kompeten, independen,* dan objektif yang dikenal sebagai auditor atau akuntan.

Auditor *internal* adalah mereka yang menjadi pegawai sebuah perusahaan yang bertugas mengaudit sistem kontrol *internal* perusahaan tersebut. Sedangkan auditor *eksternal* merupakan *staff independent* yang ditunjuk oleh lembaga audit (*auditing firm*) untuk mengaudit laporan-laporan keuangan dari kliennya sesuai dengan persetujuan yang telah disepakati.

Namun demikian, saat ini audit seringkali tidak hanya mencakup pengumpulan informasi tentang keuangan perusahaan, melainkan pula aspek lingkungan dan bahkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Proses audit sosial memerlukan komitmen yang kuat dari orang-orang kunci, seperti CEO dan *Board of Director,* dalam organisasi yang diaudit.

Tantangan dalam mengembangkan protokol audit program CSR tidak hanya terletak dalam kompleksitas perumusannya. Melainkan pula dalam implemmentasinya. Audit sosial melibatkan aspek lingkungan dan sosial yang relatif lebih sulit dirumuskan dan diukur ketimbang aspek finansial.

h) Pelaporan Program *Corporate Social Responsibility*

Menurut Edi (2010:132) beberapa standar laporan yang sudah dikenal untuk menunjukkan *good business performance* adalah : *Standard Account Ability* (AAA1000) berdasarkan konsep *Triple Bottom Line* (3BL) yang digagas John Elkington, pedoman pelaporan berkelanjutan *Global Reporting Initiative,* pedoman *monitoring verite, social accountability international* (SA8000); dan standar manajemen lingkungan ISO 14000.

Menurut Sukada dan jalal (dalam Edi,2010:132-133) *Global Reporting Initiative* menekankan pentingnya enam prinsip yang perlu diperhatikan dalam membuat pelaporan CSR yang baik,yaitu:

(1) *Accuracy*: informasi harus lengkap dan cukup detail agar bisa dinilai oleh pemangku kepentingan secara jelas, tepat dan akurat.

(2) *Balance*: seimbang yang mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kegiatan CSR yang dilakukan.

(3) *Comparability*: aspek atau variabel yang digunakan dan dilaporkan harus konsisten sehingga dapat dibandingkan antar waktu.

(4) *Clarity*: informasi harus tersedia dalam bentuk yang mudah dipahami dan bisa diakses oleh pemangku kepentingan.

(5) *Reliability*: informasi harus terpercaya terpercaya yang dikumpulkan, direkam, dianalisis dan disajikan berdasarkan cara atau metodelogi yang dapat dipertanggungjawabkan.

(6) *Timeliness*: laporan dibuat secara reguler dan tersedia tepat waktu bagi pemangku kepentingan dan pihak-pihak lain yang memerlukan.

i) Landasan hukum *Corporate Social Responsibility*

Peraturan hukum CSR (dalam Rahmatulah:2011) terdapat empat peraturan yang mewajibkan perusahaan tertentu untuk menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR dan satu acuan *(Guidance)* ISO 26000 sebagai referensi dalam menjalankan CSR diantarnya:

(1) Keputusan Menteri BUMN Tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN, Per-05/MBU/2007 Pasal 1 ayat (6) dijelaskan bahwa Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana 2% dari bagian laba BUMN. Sedangkan pada pasal 1 ayat (7) dijelaskan bahwa Program Bina Lingkungan, yang

selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Adapun ruang lingkup bantuan Program BL BUMN, berdasarkan Permeneg BUMN, Per-05/MBU/2007 Pasal 11 ayat (2) huruf e adalah: a) Bantuan korban bencana alam;b) Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan; c) Bantuan peningkatan kesehatan; d) Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;e) Bantuan sarana ibadah;f) Bantuan pelestarian alam.

(2) Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007

Selain BUMN, saat ini Perseroan Terbatas (PT) yang mengelola atau operasionalnya terkait dengan Sumber Daya Alam (SDA) diwajibkan melaksanakan program CSR, karena telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Dalam pasal 74 dijelaskan bahwa: a) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, b) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, c) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan, d) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

(3) Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007

Peraturan lain yang mewajibkan CSR adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penenaman modal asing. Dalam Pasal 15 (b) dinyatakan bahwa "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan."

(4) Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 Tahun 2001

Khusus bagi perusahaan yang operasionalnya mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dalam hal ini minyak dan gas bumi, terikat oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi, disebutkan pada Pasal 13 ayat 3 (p),: "Kontrak Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) wajib memuat paling sedikit ketentuan-ketentuan pokok yaitu: (p) pengembangan masyarakat sekitarnya dan jaminan hak-hak masyarakat adat".

(5) *Guidance* ISO 26000

Berbeda dari bentuk ISO yang lain, seperti ISO 9001: 2000 dan 14001: 2004. ISO 26000 hanya sekedar standar dan panduan, tidak menggunakan mekanisme sertifikasi. Terminologi *Should* didalam batang tubuh standar berarti *shall* dan tidak menggunakan

kata *must* maupun *have to.* Sehingga Fungsi ISO 26000 hanya sebagai *guidance.*

Selain itu dengan menggunakan istilah *Guidance Standard on Social Responsibility*, menunjukkan bahwa ISO 26000 tidak hanya diperuntukkan bagi *Corporate* (perusahaan) melainkan juga untuk semua sektor publik dan privat. Tanggung jawab sosial dapat dilakukan oleh institusi pemerintah, *Non governmental Organisation* (NGO) dan tentunya sektor bisnis, hal itu dikarenakan setiap organisasi dapat memberikan akibat bagi lingkungan sosial maupun alam. Sehingga adanya ISO 26000 ini membantu organisasi dalam pelaksanaan *Social Responsibility,* dengan cara memberikan pedoman praktis, serta memperluas pemahaman publik terhadap *Social Responsibility.*

j) Indikator kinerja kunci dalam implementasi *Corporate Social Responsibility*

Menurut Dwi (2009:54-55) ada delapan indikator yang dapat digunakan dalam rangka pengimplementasian CSR, yaitu:

(1) *Leadership* (Kepemimpinan)

(a) Program CSR dapat dikatakan berhasil jika mendapatkan dukungan dari *top management* perusahaan.

(b) Terdapat kesadaran *filantropik* dari pimpinan yang menjadi dasar pelaksanaan program.

(2) Proporsi Bantuan

CSR dirancang bukan semata-mata pada kisaran anggaran saja, melainkan juga pada tingkatan serapan maksimal, artinya apabila areanya luas , maka anggarannya harus lebih besar.

(3) Transparansi dan Akuntabilitas

(a) Terdapat tahunan(*Annual Report*)

(b) Mempunyai mekanisme audit sosial dan *finansial* dimana audit sosial terkait dengan pengujian sejauh mana program-program CSR telah dapat ditujukan secara benar sesuai kebutuhan masyarakat, perusahaan mendapatkan umpan balik dari masyarakat secara benar dengan melakukan interview dengan para penerima manfaat.

(4) Cakupan Wilayah (*Coverage Area*)

Terdapat identifikasi penerima manfaat secara tertib dan rasional berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan.

(5) Perencanaan dan Mekanisme *Monitoring* dan Evaluasi

(a) Dalam perencanaan ada jaminan untuk *multistakeholder* pada setiap siklus pelaksanaan proyek.

(b) Terdapat kesadaran untuk memperhatikan aspek-aspek lokalitas (*local wisdom*), pada saat perencanaan ada kontribusi,pemahaman, dan penerimaan terhadap budaya-budaya lokal yang ada.

(c) Terdapat *blue-print policy* yang menjadi dasar pelaksanaan program.

(6) Pelibatan *Stakeholder* (*Stakeholders Enggagement*)

(a) Terdapat mekanisme koordinasi reguler dengan stakeholders, utamanya masyarakat.

(b) Terdapat mekanisme yang menjamin partisipasi masyarakat untuk dapat terlibat dalam siklus proyek.

(7) Keberlanjutan (*Sustainability*)

(a) Terjadi alih peran dari korporat ke masyarakat.

(b) Tumbuhnya rasa memiliki (*sense of belonging*) program dan hasil program pada diri masyarakat, sehingga masyarakat dapat ikut andil dalam menjaga dan memelihara program dengan baik

(c) Adanya pilihan *partner* program yang bisa menjamin bahwa tanpa keikutsertaan perusahaan, program bisa tetap dijalankan sampai selesai dengan partner tersebut.

(8) Hasil Nyata (*Outcome)*

(a) Terdapat dokumentasi hasil yang menunjukkan berkurangnya angka kesakitan dan kematian (dalam bidang kesehatan), atau berkurangnya angka buta huruf dan meningkatnya kemampuan SDM (dalam bidang pendidikan) atau parameter lainnya sesuai dengan bidang CSR yang dipilih perusahaan.

(b) Terjadinya perubahan pola pikir masyarakat

(c) Memberikan dampak ekonomi masyarakat yang dinamis

(d) Terjadi penguatan komunitas (*Community Empowerment*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:11) jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya dibagi tiga macam, yaitu:

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2) Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabel nya masih sama dengan penelitian mandiri tetapi lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau membuat hubungan dengan variabel lain.

B. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan pada:

Tabel III. 1
Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

No.	Nama Instansi	Alamat
1.	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	Jl. Aerobik No.03 Palembang
2.	Dinas Pekerjaan Umum (PU) Cipta Karya Provinsi Sumatera Selatan	Jl. Ade Irma Nasution No.10
3.	Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)	Jl. Jenderal Sudirman No.2244 Palembang

Sumber: Penulis, 2012

Tabel III.2
Perusahan yang Membantu Pembangunan *Venues* SEA *Games*

No.	Nama Perusahaan	Alamat
1.	PT Bukit Asam Tbk (persero)	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan atau Jl. Stasiun KA Kertapati 30258 Palembang
2.	PT Pertamina	Jl. Jend.Ahmad Yani No.100/1, (UPMS)Sumatera Selatan
3.	PT Pupuk Sriwidjaja (persero)	Jl. Mayor Zen 30118 Sumatera Selatan
4.	PT Conoco Philips	Jl. Thamrin No.03 RT 26 Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Palembang
5.	PT Cargil Hindoli	Jl. Raya Palembang, Jambi Desa Teluk kemang, Kecamatan Sungai Lilin, Musi Banyu Asin, Sumatera Selatan
6.	PT Medco	Jl.Alam Ratu Prawira Negara Bukit Lama IB 1-Jl. Musi Raya No.89 Bukit Lama
7.	PT CIMB Niaga (Group Lippo)	Jl. Jenderal Sudirman No.132 B 30129 Palembang

Sumber: Dinas PU Cipta Karya, 2012

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

Tabel III.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Corporate Social Responsibility	Tanggungjawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.	Indikator kunci dalam implementasi CSR: 1) Kepemimpinan 2) Proporsi Bantuan 3) Transparansi dan Akuntabilitas 4) Cakupan Wilayah 5) Perencanaan dan Mekanisme monitoring dan Evaluasi 6) Pelibatan *Stakeholder* 7) Keberlanjutan 8) Hasil Nyata

Sumber: Penulis,2012

D. Data yang Diperlukan

Menurut Nur dan Bambang (2002:146-147l) ada dua jenis data yang digunakan,yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh orang lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan penulis dari wawancara dan kuisioner. Sedangkan data sekunder didapatkan penulis melalui dokumentasi jurnal, majalah, artikel, koran, *website*, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nan Lin (dalam Gulo, 2002: 122-124) menyatakan teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah:

1) Pengamatan (observasi)

Yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan.

2) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

3) Survei

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen pertanyaan untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel.

4) Wawancara

Yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

5) Kuesioner (angket)

Yaitu melalui media atau daftar yang dikirim secara langsung pada responden.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Teknik wawancara dilakukan penulis dengan mewancarai pihak-pihak atau intansi yang terkait. Teknik dokumentasi diperoleh melalui data yang bersumber dari *website*, koran,dll. Sedangkan Teknik kuisioner diperoleh penulis dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Analisis data menurut Soeratno dan Lyncolyn (2006:69) metode analisis dapat digunakan dengan dua metode, yaitu:

1) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan suatu analisis yang dinyatakan bukan berupa angka atau data melainkan bentuk penjelasan.

2) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan suatu analisis yang dinyatakan dalam angka dan dapat diukur dengan statistik.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menjelaskan *corporate social responsibility* perusahaan

yang membantu pembangunan *venues* pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut Husein (2003:55) teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang memusatkan perhatian pada sesuatu yang ada dengan mengumpulkan, mencatat, menyusun, mengklasifikasikan serta menganalisis dan melihat bagaimana peranan CSR perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SEA Games

a. Sejarah SEA Games

SEA *Games* adalah singkatan dari *South East Asian Games* yang merupakan pesta olahraga negara-negara Asia Tenggara diselenggarakan setiap dua tahun sekali. Nama ini baru resmi dipakai pada tahun 1977, ketika Indonesia dan Filipina masuk menjadi anggota.

Sebelumnya, pesta olahraga yang bertujuan mempererat kerja sama, pemahaman dan hubungan antar-negara di kawasan ASEAN ini, menggunakan nama *South East Asian Peninsular Games* atau yang disingkat SEAP *Games*.

Pada 22 Mei 1958, delegasi dari negara-negara Asia Tenggara yang menghadiri Asian *Games* ketiga di Tokyo, Jepang, melakukan pertemuan dan sepakat membentuk sebuah organisasi olahraga. Dan konsep SEAP *Games* pun meluncur dari Laung Sukhumnaipradit, yang kemudian menjadi Wakil Presiden Komite Olimpiade Thailand.

Thailand, Burma (sekarang Myanmar), Malaya (sekarang Malaysia), Laos, Vietnam Selatan dan Kamboja (dengan Singapura dimasukkan kemudian) adalah negara-negara pelopor. Mereka setuju

untuk mengadakan ajang ini dua tahun sekali. Selain itu, dibentuk juga Komite Federasi SEAP *Games.*

SEAP *Games* pertama diadakan di Bangkok dari 12 sampai 17 Desember 1959, diikuti oleh lebih dari 527 atlet dan panitia dari Thailand, Burma, Malaysia, Singapura, Vietnam dan Laos. Mereka berlaga dalam 12 cabang olahraga.

Pada SEAP *Games* VIII tahun 1975, Federasi SEAP mempertimbangkan masuknya Indonesia dan Filipina. Kedua negara ini masuk secara resmi pada 1977, dan pada tahun yang sama Federasi SEAP berganti nama menjadi *South East Asian Games Federation* (SEAGF), yang kemudian dikenal dengan sebutan Pesta Olahraga Negara-Negara Asia Tenggara.

Setelah itu, jumlah negara anggota terus bertambah. Pada SEA *Games* X di Jakarta, Indonesia, Brunei masuk dan selanjutnya giliran Timor Leste yang ikut ambil bagian pada SEA *Games* XXII di Hanoi, Vietnam.

Sejak 1977 hingga 2009, ada beberapa negara yang sudah menjadi tuan rumah sebanyak tiga kali, yaitu Malaysia (1977, 1989, 2001) , Filipina (1981, 1991, 2005), Indonesia (1979, 1987, 1997), dan Thailand (1985, 1995, 2007). Sementara itu, Singapura baru dua kali menjadi tuan rumah (1983, 1993), Brunei dan Laos hanya sekali, pada tahun 1999 dan 2009.

SEA *Games* terakhir diselenggarakan di ibukota Laos, Vientiane, 2–18 Desember 2009 terutama digelar di Stadion Nasional Laos. Ini adalah kali pertama negara tersebut menjadi tuan rumah pesta olahraga tersebut. Diikuti 11 negara dan menjadi peringatan 50 tahun Pesta Olahraga Negara-Negara Asia Tenggara diselenggarakan. Juara umum SEA *Games* 2009 diraih Thailand.[1]

b. Negara-Negara yang Menjadi Tuan Rumah SEA Games

Dalam pelaksanaan tahunan SEA *Games* yang dilaksanakan dua tahun sekali. Tercatat beberapa anggota SEA *Games* telah beberapa kali menjadi tuan rumah SEA *Games*. Berikut negara-negara yang pernah menjadi tuan rumah SEA Games dari tahun 1959 sampai 2023.

Tabel IV.1
Negara-Negara yang Menjadi Tuan Rumah SEA Games

No.	Tahun	Negara	No.	Tahun	Negara
1.	1959	Bangkok (Thailand)	17.	1993	Singapura (Singapura)
2.	1961	Rangoon (Myanmar)	18.	1995	Chiang Mai (Thailand)
3.	1965	Kuala Lumpur (Malaysia)	19.	1997	Jakarta (Indonesia)
4.	1967	Bangkok (Thailand)	20.	1999	Bandar Seri Begawan (Brunei)
5.	1969	Rangoon (Myanmar)	21.	2001	Kuala Lumpur (Malaysia)
6.	1971	Kuala Lumpur (Malaysia)	22.	2003	Hanoi & Kota Ho Chi Minh (Vietnam)
7.	1973	Singapura (Singapura)	23.	2005	Manila (Filipina)
8.	1975	Bangkok (Thailand)	24.	2007	Nakhon Ratchasima (Thailand)
9.	1977	Kuala Lumpur (Malaysia)	25.	2009	Vientiane (Laos)
10.	1979	Jakarta (Indonesia)	26.	2011	Jakarta Palembang (Indonesia)

[1] *http://lipsus.kompas.com/seagames2011/sejarah*

11.	1981	Manila (Filipina)	27.	2013	Naypyidaw Myanmar)
12.	1983	Singapura (Singapura)	28.	2015	Singapura (Singapura)
13.	1985	Bangkok (Thailand)	29.	2017	Phnom Penh (Kamboja)
14.	1987	Jakarta (Indonesia)	30.	2019	Bandar Seri Begawan (Brunei Darussalam)
15.	1989	Kuala Lumpur (Malaysia)	31.	2021	Penang (Malaysia)
16.	1991	Manila (Filipina)	32.	2023	Ho Chi Min City (Vietnam)

Sumber: *http://1ndonezia.blogspot.com/2011/11/daftar-tuan-rumah-sea-games dari-masa.html*

2. SEA Games di Indonesia Tahun 2011

Di Indonesia pelaksanaan SEA *Games* merupakan pelaksanaan SEA *Games* yang ke-XXVI dan diselenggarakan mulai 11 - 22 November 2011 di dua Kota yaitu Sumatera Selatan dan DKI Jakarta. Diikuti oleh Sebanyak 11 negara dan memperebutkan 542 medali emas melalui 44 cabang olahraga.

Indonesia menjadi tuah rumah SEA *Games* ke-XXVI ini ditentukan dalam Rapat Dewan Federasi SEA *Games* di Bangkok, Thailand 6 September 2006. Tahun ini merupakan kali keempat Indonesia menjadi tuan rumah festival olahraga terbesar se-Asia Tenggara (1979, 1987, 1997, 2011).[(2)]

Dalam pelaksanaan SEA *Games* ke-XXVI, Komite Olimpiade Indonesia (KOI) telah diberi kepercayaan dengan Kehormatan menjadi tuan rumah SEA Games ke-XXVI oleh SEA *Games Federation* (SEAGF), sehingga wajib untuk memastikan bahwa SEA *Games* ke-XXVI

(2) *http://lipsus.kompas.com/seagames2011/about*

terselenggara sesuai dengan aturan yang diberlakukan dalam SEAGF *Charter*.

KOI mendelegasikan tugas yang telah dipercayakan kepada Panitia Pelaksana yang dinamakan *Indonesia South East Asian Games Organizing Committee* (INASOC), yang mana Panitia Pelaksana ini dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia.

a. INASOC

Dalam kepanitian INASOC (*Indonesia South East Asian Games Organizing Committee*), dewan Eksekutif INASOC eksekutif meliputi anggota SEAGF di dalam negeri, Ketua Umum dan Sekjen KOI, serta anggota yang ditunjuk oleh kota penyelenggara, yaitu DKI Jakarta dan Sumatera Selatan.

Keanggotaan INASOC juga mencakup perwakilan dari otoritas publik dan tokoh-tokoh profesional terkemuka lainnya. Dengan demikian INASOC telah berkembang menjadi suatu entitas administratif besar yang mempekerjakan ratusan orang.

INASOC menyatakan ada empat kunci sukses yang harus dicapai selama pesta olahraga negara-negara Asia Tenggara ini berlangsung, yakni sukses prestasi, sukses penyelenggaraan, sukses pewarisan dan yang tidak kalah pentingnya adalah sukses ekonomi kerakyatan.

b. Fungsi INASOC

Adapun INASOC berfungsi sebagai berikut:

1) Bertanggung jawab atas pengorganisasian dan pementasan SEA *Games* ke-XXVI;
2) Menentukan hal-hal penting yang terkait dengan pengorganisasian SEA *Games* ke-XXVI;
3) Merancang dan melaksanakan persiapan SEA *Games* ke-XXVI;
4) Mengawasi dan mengevaluasi kemajuan dan kinerja proyek-proyek serta kerja tim di setiap tahap persiapan;
5) Merekrut, mengelola dan melatih tenaga kerja, termasuk relawan;
6) Persiapan koordinasi dengan SEA *Games Federation*, *International Federations*, *Asian Federations*, serta melaporkan secara berkala kemajuan yang telah dicapai;
7) Memberikan laporan kemajuan berkala kepada Kementerian Olahraga dan Pemuda Indonesia, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kota Palembang, dan Pemerintah Kota DKI Jakarta.

c. Visi, Misi,Tujuan dan Prinsip

1) Visi

Sukses Prestasi, Sukses Penyelenggaraan, Sukses Pewarisan, Sukses Ekonomi

2) Misi

Memajukan Semangat Olimpiade dan mempromosikan Gerakan Olimpiade di negara-negara Asia Tenggara, meningkatkan solidaritas, persahabatan dan pertukaran kebudayaan antar negara-negara Asia Tenggara, serta berkontribusi terhadap pembentukan hubungan negara-negara Asia Tenggara yang harmonis.

3) Tujuan:

a) Menjadi tuan rumah dari acara yang bermanfaat dan menarik, sekaligus menjadi salah satu kegiatan olahraga terbaik yang menunjukkan karakteristik serta pesona budaya Indonesia, melalui penyampaian perencanaan yang efisien dan efektif dalam pengorganisasian, gelanggang dan fasilitas yang memiliki nilai seni, pelayanan yang ramah dan berorientasi pada pelanggan, serta lingkungan yang mendukung bagi seluruh peserta SEA *Games*.

b) Menunjukkan prestasi dalam pembangunan sosial-ekonomi kota Jakarta dan Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, DKI Jakarta dan Indonesia secara umumnya.

c) Menunjukkan sisi-sisi keanekaragaman budaya Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara.

d) Menunjukkan keramahtamahan Indonesia kepada negara-negara Asia Tenggara dan dunia.

e) Mempercepat pembangunan

4) Prinsip

a) Menjalankan amanat Konstitusi dan Aturan Federasi SEA *Games*, serta memenuhi kontrak sebagai negara penyelenggara.

b) Membangun dan memelihara komunikasi serta kerjasama yang erat dengan Federasi SEA *Games*, dan Dewan Olimpiade Asia (OCA).

c) Memelihara komitmen keterlibatan pemerintah, dunia profesional dan masyarakat luas.

d) Memaksimalkan pemanfaatan pasca SEA *Games*, tempat dan fasilitas, serta menciptakan warisan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

e) Menekankan pentingnya promosi dan pemasaran SEA *Games*.

f) Pembiayaan yang efektif dan jujur.

d. Logo dan Maskot SEA *Games*

1) Logo SEA Games

Gambar IV.1
Logo SEA Games

Sumber: *http://lipsus.kompas.com/seagames2011/about*

Logo resmi SEA *Games* 2011 adalah guratan-guratan yang menyerupai burung garuda, lambang negara Indonesia. Logo SEA *Games* 2011 adalah burung Garuda yang juga merupakan lambang negara Indonesia. Garuda secara fisik melambangkan kekuatan dan kepak sayapnya mempresentasikan kemegahan dan kejayaan.

Tarikan guratan hijau berbentuk gunung melambangkan alam pegunungan Indonesia dan di bagian bawah guratan gelombang berwarna biru melambangkan samudera nusantara. Warna merah di kepalanya melambangkan keberanian dan semangat membara untuk memberikan hasil yang terbaik bagi bangsa. Disamping itu, burung Garuda di ranah global dikenal secara luas dan langsung terasosiasikan dengan Indonesia.

Logo ini diperkenalkan dalam Pertemuan Menteri dalam Rangka Persiapan SEA *Games* di Jakarta, 3 Desember 2010 dan diluncurkan tepat 300 hari sebelum SEA *Games* XXVI, 15 Januari 2011 di Teater Tanah Airku, Taman Mini Indonesia Indah.

2) Maskot SEA Games

Gambar IV.2
Maskot SEA Games

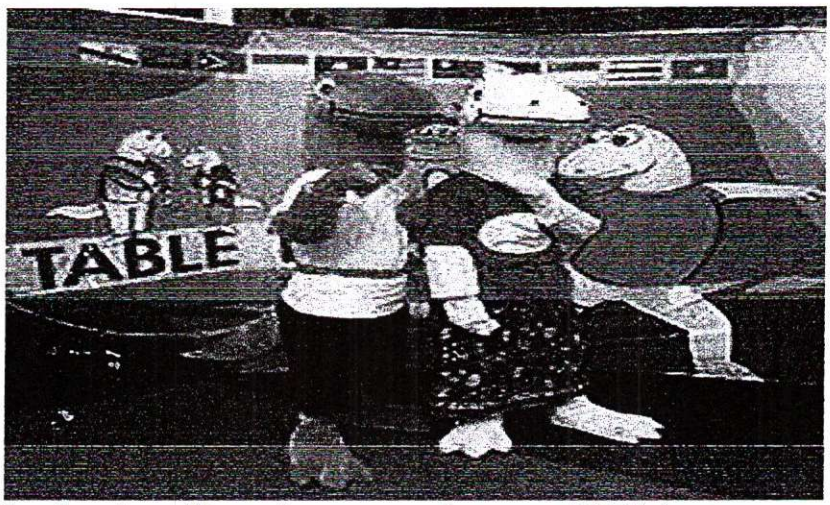

Sumber: *http://lipsus.kompas.com/seagames2011/about*

Maskot resmi SEA *Games* 2011 ini adalah Modo dan Modi, yang sepasang komodo. Maskot ini diadopsi dari binatang komodo sebagai hewan purba endemik kebanggaan Indonesia, yang terdapat di Taman Nasional Komodo, meliputi pulau Komodo, pulau Rinca, dan pulau Padar, Nusa Tenggara Timur.

Modo adalah komodo jantan yang mengenakan kostum tradisional Indonesia berwarna biru dengan selempang sarung batik. Sementara Modi adalah komodo betina yang mengenakan kebaya merah juga dengan selendang dan kain batik. "Modo" adalah singkat dari nama Komodo, sementara "Modo-Modi" adalah ejaan modifikasi dari Muda-Mudi yang berarti "pemuda-pemudi", dalam bahasa Indonesia yang berarti remaja-remaja Indonesia.

Modo dan Modi ini mempunyai sifat pekerja keras, jujur, adil, ramah, bersahabat, dan sportif. Sifat Modo dan Modi yang serba positif dan mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia ini diharapkan dapat melestarikan keharmonisan kerjasama dan persahabatan sesama negara peserta SEA *Games*. Maskot ini telah diperkenalkan tepat 200 hari sebelum SEA *Games* XXVI yaitu pada hari Senin, 25 April 2011 di Teater Tanah Airku, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, dan di Monumen Selamat Datang di Jakarta Pusat.

e. Struktur organisasi SEA *Games*

Tabel IV.2
Struktur Organisasi Kepanitian INASOC
Pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan

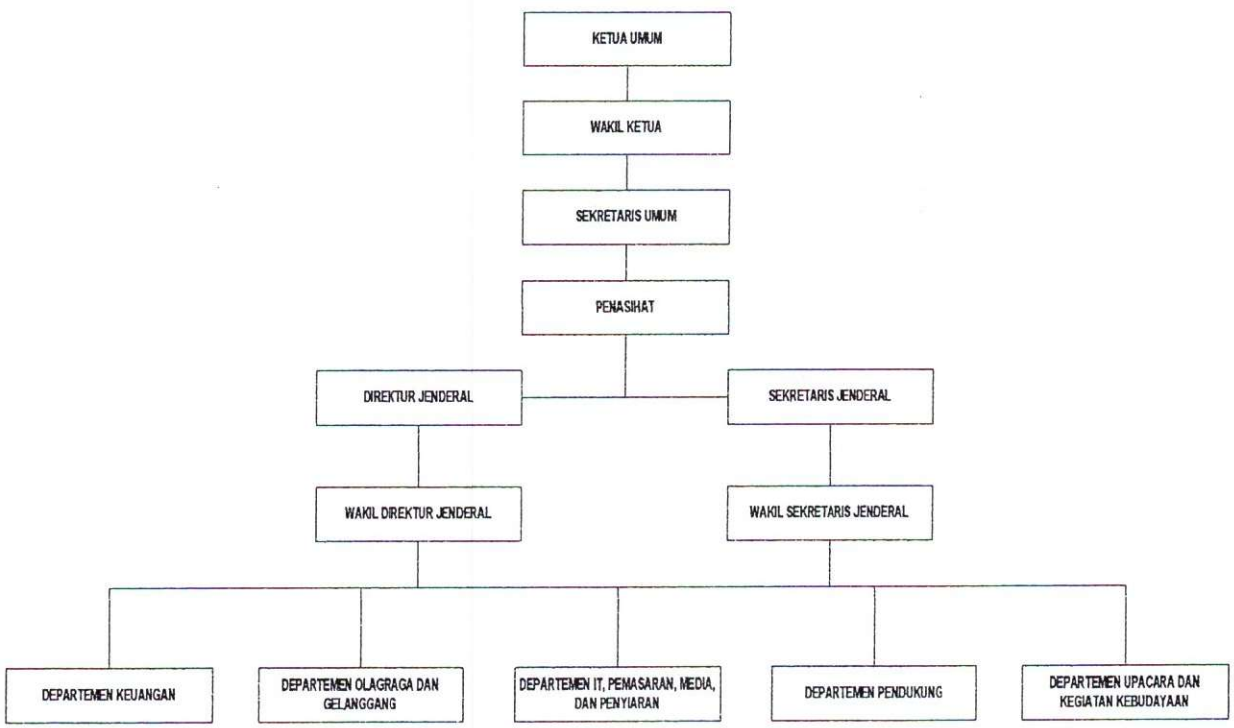

Sumber: *Inasoc, 2011*

f. Cabang Olahraga yang di pertandingkan pada SEA Games ke-XXVI

Tabel IV.3
Nama Cabang-Cabang Olahraga yang Dipertandingkan Pada SEA *Games* ke-XXVI

DKI Jakarta		
No.	**Nama Cabang Olahraga**	**Lokasi atau Daerah**
1.	Archery	Lap. Panahan GBK, Senayan
2.	Aquatics (*Open Water Swimming*)	Pulau Putri
3.	Badminton	Istora Stadium
4.	Basketball	GOR Basket Sport Mall Kelapa Gading
5.	Bowling	Bowling Jaya Ancol
6.	Canoeing	Cipule, Jawa Barat
7.	Cycling Track Cycling BMX Cycling Road Race Cycling MTB	Velodrome, Rawamangun Ancol Subang, Road Sentul, Gunung Pancar
8.	Equestrian	Arthayasa, Depok
9.	Fencing	Balaiurang, Depok
10.	Football	Stadion Utama Senayan
11.	Futsal	POPKI Sport Hall Cibubu
12.	Golf	Jagorawi Golf Country Club (Cimanggis, Bogor)
13.	Judo	Gedung Judo, Kelapa Gading
14.	Karate	Tennis Indoor Senayan
15.	Paragliding	Gunung Mas, Puncak
16.	Pencak Silat	Padepokan Pencak Silat, TMII
17.	Rowing	Cipule, Jawa Barat
18.	Sailing	Pantai Marina Ancol
19.	Shorinji Kempo	Ciracas Sport Hall
20.	Tabel Tennis	Hall A, GMSB, Kuningan
21.	Taekwondo	POPKI Sport Hall Cibubur
22.	Traditional Boat Race	Cipule, Jawa Barat
23.	Vovinam	Gelanggang Remaja Kec. Tanjung Priok, Kel.Sunter Agung
24.	Wushu	Tennis Indoor Senayan
Sumatera Selatan		
25.	Athletics	Jakabaring Complex

26.	Aquatics Diving Aquatics Swimming Aquatics Synchronize Aquatics Water Polo	Jakabaring Complex Jakabaring Complex Jakabaring Complex Kolam Lumban Tirta
27.	Baseball	Jakabaring Complex
28.	Billiards & Snooker	Arena Billiard Jakabaring
29.	Boxing	Gedung Basket Indoor Kampus
30.	Bridge	Hotel Swarna Dwipa
31.	Chess	Hotel Jayakarta
32.	Fin Swimming	Jakabaring Complex
33.	Football	Jakabaring Complex
34.	Gymnastics Artistics dan Remik Aerobik	Jakabaring Complex Ranau Gymnastic Hall Dempo Hall
35.	Petanque	Jakabaring Complex
36.	Roller Sport	Jakabaring Complex
37.	Sepak Takraw	SPC Jakabaring
38.	Shooting	Jakabaring Complex
39.	Sofball	Jakabaring Complex
40.	Soft Tennis	Jakabaring Complex
41.	Tennis	Jakabaring Complex
42.	Volley Indoor Volley Beach	Sport Hall Sriwijaya (GOR Kampus) Jakabaring Complex
43.	Wall Climbinging	Jakabaring Complex
44.	Water Ski	Jakabaring Complex
45.	Weightlifting	GOR Dempo Jakabaringing
46.	Wrestling	Gedung Serba Guna Jakabar

Sumber: *Inasoc,2011*

Dalam pelaksanaan SEA *Games* ke-XXVI terdapat *venue-venue* untuk pertandingan SEA *Games* yang belum ada di Indonesia sebagai tuan rumah SEA *Games*, khususnya Sumatera Selatan (Palembang) oleh karenanya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan membangun *venue-venue* yang dipertandingkan di Provinsi Sumatea Selatan. Pembangunan *venue-venue* tersebut menggunakan dana pemerintah, baik itu pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain anggaran pemerintah, pembangunan tersebut juga menggunakan anggaran CSR

perusahaan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Adapun perusahaan yang membantu pembangunan venue yaitu dapat dilihat dari tabel IV.4 dibawah ini.

Tabel IV.4
Nama Perusahaan yang membantu Pembangunan Venues Melalui Program CSR Perusahaan

No.	Nama Perusahaaan	Nama Venue
1.	PT Bukit Asam Tbk (persero)	Lapangan Tenis Jakabaring
2.	PT Pertamina (persero)	Stadion Atletik,Aquatic Center
3.	PT Pupuk Sriwidjaja (persero)	Lapangan Tembak,Aquatic Center
4.	PT Medco E&P Indonesia	Sport Science Center
5.	PT Conoco Phillips Indonesia	GOR A (senam)
6.	PT Cargil,Hindoli	Water Treatment
7.	Group Lippo (PT CIMB Niaga Tbk)	Lumban Tirta, Arena Tinju (Tennis Indoor)

Sumber: *Dinas PU Cipta Karya,2011*

Dari ketujuh perusahaan tersebut, penulis hanya dapat meneliti dua perusahaan, yaitu:

1) PT Bukit Asam (Persero) Tbk
2) PT Pertamina (Persero)

Dalam pelaksanaan SEA *Games* ke-XXVI perusahaan memberikan dukungan penuh (*full support*) untuk memberikan bantuan dalam pembangunan venue SEA Games tersebut, yaitu Lapangan Tennis di Jakabaring *Sport Center*. Dan bantuan tersebut diberikan perusahaan dengan kesadaran *filantropik* (sukarela) karena perusahaan berusaha untuk memberikan laba perusahaan bagi masyarakat sekitar. Bantuan yang diberikan oleh perusahaan ini, bukan karena adanya undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan CSR kepada masyarakat sekitar, akan tetapi karena perusahaan ingin berpartisipasi dalam memajukan Sumatera Selatan.

2) PT Pertamina (persero)

Tabel IV.6
Jawaban PT Pertamina (Persero)
Tentang *Leadership* (Kepemimpinan)

No.	Item	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Soal 1	√	-	-	-
2.	Soal 2	√	-	-	-
3.	Soal 3	√	-	-	-
4.	Soal 4	√	-	-	-
5.	Soal 5	√	-	-	-
6.	Soal 6	-	-	√	-
Rata-Rata		-	**83,3**	-	**16,7**

Sumber: *Jawaban responden, 2012*

Dari tabel IV.6 dapat dilihat bahwa PT Pertamina (Persero) rata-rata menyatakan YA sebanyak 83,3 % dan 16,7% menyatakan TIDAK. Dari tabel tersebut diketahui bahwa dalam menjalankan

program CSR, *Leadership* (kepemimpinan) PT Pertamina (Persero) mulai menerapkan program CSR setelah adanya undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan program CSR, dan dalam hal ini *Top Management* memberikan dukungan penuh (*full support*), serta memiliki kesadaran *filantropik* (sukarea) dalam menjalankan program CSR perusahaan.

Dalam memberikan bantuan CSR pada pembangunan *venue* SEA *Games* ke-XXVI, hal tersebut juga mendapat dukungan dari *top management*, dilihat dengan adanya komitmen perusahaan dengan memberikan bantuan sebesar Rp 20 miliyar guna pembangunan *venue* stadion lapangan tembak (*shooting range*), selain *venue* ini perusahaan juga berkontribusi dalam pembangunan halte transmusi, pemasangan iklan di LCD kota Palembang, dan pendirian stan pameran.

Dalam memberikan bantuan dana untuk *venue* tersebut perusahaan melakukannya sebagai bentuk kesadaran perusahaan dalam rangka berpartisipasi dalam *event international* yang diselenggarakan di Indonesia, dan sebagai salah satu wujud kepedulian dari perusahaan terhadap kemajuan bidang olahraga di Indonesia.

Akan tetapi dalam memberikan bantuan untuk *venue* SEA *Games* perusahaan tidak melakukannya karena adanya undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan CSR

kepada masyarakat, hal tersebut dikarenakan pembangunan *venue* stadion lapangan tembak tidak memiliki keterkaitan dengan undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk menerapkan CSR kepada masyarakat, namun pemberian bantuan untuk *venue* SEA *Games* dilakukan sebagai salah satu wujud kepedulian perusahaan untuk berkontribusi terhadap *event* skala internasional yang diselenggarakan di Indonesia dan sebagai upaya perusahaan untuk menjaga hubungan yang harmonis dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan masyarakat.

b. Proporsi Bantuan

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh oleh penulis, diketahui bahwa dalam pelaksanaan program CSR PT Bukit Asam (persero) Tbk, sumber dana yang digunakan berasal dari anggaran perusahaan dan pendapatan laba perusahaan. Dan persentase (%) dana yang digunakan untuk program CSR diambil sebesar ± 2 % dari laba perusahaan. Perusahaan dalam membagikan dana untuk program CSR menggunakan pedoman undang-undang BUMN, karena perusahaan merupakan salah satu perusahaan BUMN, selain itu juga berdasarkan kemampuan perusahaan.

Dalam pembangunan *venue* pada SEA *Games*, proporsi bantuan yang diberikan oleh perusahaan ± sebesar 40 miliyar. Dan

dana tersebut sudah termasuk kedalam anggaran dana perusahaan pada tahun tersebut. Untuk perbandingan anggaran dana perusahaan yang digunakan dalam pembangunan *venue* SEA *Games* berimbang dengan anggaran dana CSR perusahaan untuk program CSR perusahaan lainnya.

2) PT Pertamina (persero)

Berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh oleh penulis, bahwa PT Pertamina (persero), sumber dana yang digunakan dalam pelaksanaan/pengimplementasian program CSR berasal dari proyeksi keuntungan bersih atau *net profit* perusahaan pada tahun berjalan serta hasil RUPS (rapat umum pemegang saham) antara direksi pertamina dan pemerintah. Persentase (%) untuk alokasi program CSR bervariasi setiap tahunnya dan merupakan keputusan antara direksi Pertamina dan pemerintah dalam RUPS. Dan persentase dana CSR ini diputuskan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dan pemerintah dalam RUPS dan mengacu pada besaran *net profit* yang diperoleh oleh perusahaan.

Dalam pembangunan *venue* SEA *Games,* nominal bantuan dana yang diberikan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 20 milyar. Dan bantuan dana ini sudah masuk kedalam anggaran dan perusahaan, yaitu *unscheduled* program atau program yang tidak terencana dan bersifat *incidental.* Anggaran dana CSR untuk bantuan SEA *Games* tidak sama dengan anggaran CSR perusahaan

untuk program CSR perusahaan yang lainnya,seperti bidang lingkungan, kesehatan, pendidikan maupun disaster.

c. Transparansi dan Akuntabilitas

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Tabel IV.7
Jawaban PT Bukit Asam Tbk (Persero)
Tentang Transparansi dan Akuntabilitas

No.	Item	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Soal 1	√	-	-	-
2.	Soal 2	√	-	-	-
3.	Soal 3	√	-	-	-
4.	Soal 4	√	-	-	-
5.	Soal 5	√	-	-	-
6.	Soal 6	-	-	√	-
Rata-Rata		-	**83,3**	-	**16,7**

Sumber: *Jawaban responden, 2012*

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui bahwa sebanyak 83,3% perusahaan menyatakan YA dan sebanyak 16,7% menyatakan TIDAK. Dari tabel tersebut diketahui bahwa laporan CSR perusahaan terpisah dengan laporan keuangan perusahaan, dan laporan keuangan dan laporan CSR perusahaan ini dipublikasikan ke masyarakat umum, investor, pemegang saham, dan investor. Dalam menyajikan laporan keuangan dan laporan CSR perusahaan disajikan secara tepat waktu.

Pada pelaksanaan SEA *Games*, besaran nominal perusahaan untuk pembangunan venue SEA *games* diketahui oleh masyarakat,

artinya terjadi transparansi dana terhadap masyarakat. Setelah adanya pemberian bantuan dana untuk *venue* maka terjadi audit sosial dan *financial* dalam pada laporan CSR perusahaan. Bantuan SEA *Games* yang diberikan oleh perusahaan kepada pemerintah ini tidak bersifat rahasia kepada masyarakat.

2) PT Pertamina (persero)

Tabel IV.8
Jawaban PT Pertamina (Persero)
Tentang Transparansi dan Akuntabilitas

No.	Item	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Soal 1	-	-	√	-
2.	Soal 2	√	-	-	-
3.	Soal 3	√	-	-	-
4.	Soal 4	√	-	-	-
5.	Soal 5	√	-	-	-
6.	Soal 6	-	-	√	-
Rata-Rata		-	**66,7**	-	**33,3**

Sumber: *Jawaban responden, 2012*

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan menyatakan YA sebanyak 66,7 % dan menyatakan TIDAK sebesar 33,3%. Berdasarkan tabel tersebut diketahi bahwa laporan CSR perusahaan tidak terpisah dengan laporan keuangan perusahaan, hal tersebut dikarenakan laporan keuangan perusahaan mencakup laporan CSR perusahaan pada tahun tersebut. Dalam hal publikasi, laporan keuangan dan laporan CSR perusahaan perusahaan tidak dipublikasikan melalui *website* atau surat kabar, akan tetapi laporan keuangan dan laporan CSR perusahaan

senantiasa disampaikan secara komprehensif dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Laporan keuangan dan laporan CSR perusahaan disajikan secara tepat waktu, hal tersebut sesuai dengan ketentuan pemerintah. Selain itu perusahaan secara rutin melaporkan setiap aktivitas keuangan perusahaan untuk diaudit oleh pemerintah dan lembaga audit independent.

Dalam pembangunan *venue* SEA *Games*, perusahaan memberikan bantuan untuk pembangunan *venue* stadion lapangan tembak, dan pemberian bantuan dana ini dilakukan secara terbuka dan transparan termasuk besaran nominalnya, serta *ceremonial* pemberian bantuan telah dilakukan oleh *top management* pertamina dengan gubernur Sumatera Selatan dan disaksikan oleh semua pihak. Perusahaan melakukan audit sosial setelah memberikan bantuan untuk venue, dan dilaksanakan secara rutin. Dan bantuan untuk venue SEA *Games* bersifat terbuka dan tidak rahasia.

d. Cakupan Wilayah (*coverage area*)

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh oleh penulis. Dalam menentukan daerah atau wilayah untuk penerima bantuan dana CSR ditentukan berdasarkan wilayah operasi perusahaan. Dan sebelum dana tersebut diberikan, maka perusahaan terlebih dahulu

melakukan indentifikasi berdasarkan data-data yang ada. Dan dalam mengidentifikasi ini, skala prioritas yang diterapkan oleh perusahaan berupa lingkungan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam pelaksanaan SEA *Games*, bantuan dana yang diberikan oleh perusahaan sudah termasuk kedalam cakupan wilayah dari program bantuan dana CSR perusahaan. Dan sebelum memutuskan untuk memberikan venue SEA *Games*, perusahaan telah mengidentifikasi terlebih dahulu lokasi yang akan menjadi tempat pembangunan SEA *Games* dan total kebutuhan dana yang dibutuhkan untuk pembangunan *venue t*ersebut.

2) PT Pertamina (persero)

Berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh oleh penulis. Dalam menentukan penerima bantuan dana CSR, perusahaan menentukan daerah atau wilayah penerima bantuan yaitu bagi wilayah yang berada di area Ring-1 di operasi pertamina di seluruh pelosok Indonesia

Dalam menetapkan program pemberian bantuan, perusahaan senantiasa melaksanakan *social mapping* bagi wilayah-wilayah yang berada di Area Ring-1 unit operasi Pertamina. Skala prioritas yang ditetapkan oleh perusahaan bagi calon penerima bantuan yaitu: apakah bantuan yang diberikan memiliki nilai guna yang tepat?; seberapa besar jumlah penerima manfaat bantuan tersebut?

Sesuai dengan pedoman dan peraturan pelaksanaan CSR yang diatur oleh perusahaan?

Pada pembangunan SEA *Games*, bantuan untuk *venue* SEA *Games* merupakan salah satu program CSR Pertamina di bidang sarana dan fasilitas. Dan dalam memberikan bantuan tersebut, sebelumnya perushaan telah melakukan *survey* terlebih dahulu yang dilakukan oleh *team management* Pertamina pusat dan melakukan pembahasan yang komprehensif mengenai teknis pembangunan *venue*. Dalam hal identifkasi besaran dana yang dibutuhkan untuk pembangunan *venue* tersebut perusahaan terlebih dahulu melakukan identifikasi melalui tim identifikasi perusahaan.

e. Perencanaan dan Mekanisme dan *Monitoring* dan Evaluasi

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh penulis, diketahui bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam melakukan perencanaan program CSR adalah *stakeholder, monitoring* yang dilakukan oleh perusahaan untuk memantau program CSR perusahaan melalui *survey*. Dan perusahaan memiliki *blue print policy* dalam melaksanakan program CSR perusahaan, yaitu membuat RENSTRA (rencana strategi) CSR perusahaan untuk tahun 2011-2015.

Pada pembangunan *venue* SEA *Games* diperlukan adanya perencanaan terlebih dahulu, dan dalam hal perencanaan tersebut perusahaan telah turut serta dalam melakukan perencanaan untuk pembangunan *venue* tersebut. *Venue* yang diberikan oleh perusahaan dibangun sendiri oleh perusahaan sehingga dalam melakukan *monitoring* perusahaan lebih fokus. Mekanisme evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk pembangunan *venue* tersebut yaitu melalui menunjuk pengawas pembangunan.

2) PT Pertamina (persero)

Berdasarkan hasil kuisioner yang di peroleh oleh penulis. Perencanaan program CSR perusahaan dilaksanakan melalui skema yang sistematis dan komprehensif dengan melibatkan seluruh kalangan perusahaan mulai dari *top management*, *decision maker*, hingga kepada *excekutor* lapangan, hingga *executor* di lapangan . Pihak-pihak yang terlibat antara lain senior *vice president corporate secretary*, *vice president corporate communication*, CSR *manager*, CSR *officer*.

Perusahaan melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan program CSR di masing-masing unit operasi melalui pengumpulan laporan triwulan dari masing-masing unit operasi kepada pihak CSR pusat untuk dikaji dan evaluasi program. *Blue print police* dalam pelaksanaan program CSR yaitu undang-undang PT pasal 74.

Dalam pembangunan *venue* pada SEA *Games* perusahaan tiak turut serta dalam perencanaan pembangunan skema *venue* tersebut. Dan perusahaan melakukan monitoring dengn melakukan pemeriksaan ke lapangan oleh CSR *officer* di unit operasi Pertamina *Fuel Retail Marketing Region* II. Dan evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan melalui koordinasi antara pemerintah provinsi dan pihak CSR Pertamina pusat.

f. Pelibatan *Stakeholder* (*Stakeholder Enggament*)

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh oleh penulis diketahui bahwa dalam penyusunan program CSR, *stakeholede*r dilibatkan oleh perusahaan. Mekanisme yang menjamin partisipasi masyarakat untuk dapat terlibat dalam siklus proyek program CSR yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Dan peranan stakeholder dalam penyusunan program CSR yaitu memberikan saran-saran dan masukan-masukan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat dan menyusun anggaran dana untuk program CSR perusahaan.

Dalam pembangunan *venue* SEA *Games*, *stakeholder* perusahaan terlibat dalam penyusunan program CSR dalam perencanaan untuk memberikan bantuan pada *venue* tersebut. Selain itu terdapat mekanisme koordinasi regular antara

stakeholder (utamanya masyarakat) dengan perusahaan terutama dengan PEMDA (Pemerintah Daerah), serta panitia pelaksana. Peranan *stakeholder* ini juga terlibat dalam pengawasan pembangunan untuk pembangunan venue SEA *Games*, karena perusahaan membangun sendiri *venue* tersebut.

2) PT Pertamina (persero)

Berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh oleh penulis. *Stakeholder* yang terlibat dalam penyusunan program CSR merupakan pihak-pihak yang berasal dari unit operasi pertamina di seluruh wilayah Indonesia dan *executor* CSR dari anak perusahaan.

Mekanisme yang diperlukan untuk menarik minat warga untuk berpartisipasi dalam program CSR yaitu dengan menetapkan program kerja yang efektif dan efisien serta memiliki manfaat berkepanjangan bagi masyarakat penerima bantuan CSR perusahaan.

Stakeholder merupakan *information source* bagi perencanaan program CSR, karena dalam hal ini *stakeholder* merupakan penyumbang saran bagi program CSR baik di unit operasi maupun kantor pusat perusahaan.

Dalam penyusunan program untuk bantuan *venue* SEA *Games*, stakeholder dilibatkan yaitu *stakeholder* dari pihak pemerintah Provinsi Sumatera Selatan serta kontraktor pembangunan stadion. Dalam hal perencanaan tidak terdapat

mekanisme koordinasi regular antara stakeholder dengan masyarakat. Selaku donator maka stakeholder perusahaan ikut turut serta dalam pengawasan pembangunan *venue* SEA *Games*.

g. Keberlanjutan (*sustainability*)

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Tabel IV.9
Jawaban PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Tentang keberlanjutan (*sustainability*)

No.	Item	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Soal 1	√	-	-	-
2.	Soal 2	√	-	-	-
3.	Soal 3	√	-	-	-
4.	Soal 4	√	-	-	-
5.	Soal 5	√	-	-	-
6.	Soal 6	√	-	-	-
Rata-Rata		-	100	-	-

Sumber: *Jawaban responden, 2012*

Dari tabel IV.9 diketahui bahwa sebanyak 100% perusahaan menyatakan YA dan sebanyak O% (nihil) menyatakan TIDAK. Dari tabel tersebut dinyatakan bahwa dalam pelaksanaan program CSR, terjadi alih peran antara perusahaan ke masyarakat, karena program CSR perusahaan dilanjutkan oleh masyarakat. Dalam pelaksanaan program CSR walaupun mendapat apresiasi dari masyarakat sekitar tapi belum sepenuhnya, karena diperlukan komunikasi yang lebih *intensif*. Dan dalam melaksanakan setiap program CSR perusahaan, perusahaan memiliki *partner* program.

Dalam pembangunan *venue* SEA *Games,* perusahaan memiliki *partner* program dalam melaksanakan pembangunan tersebut. Dan terjadi alih peran dari perusahaan ke masyarakat terhadap pembanguan *venue* tersebut walaupun tidak semua lapisan masyarakat. Serta perusahaan akan terus memberikan bantuan kepada pemerintah (khususnya Provinsi Sumatera Selatan) walaupun pelaksanaan SEA Games telah usai.

2) PT Pertamina (persero)

Tabel IV.10
Jawaban PT Pertamina (Persero)
Tentang Keberlanjutan (*sustainability*)

No.	Item	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Soal 1	-		√	-
2.	Soal 2	√		-	-
3.	Soal 3	√		-	-
4.	Soal 4	-		√	-
5.	Soal 5	-		√	-
6.	Soal 6	√		-	-
Rata-Rata		-	**50**	-	**50**

Sumber: *Jawaban responden, 2012*

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat bahwa perusahaan menyatakan YA sebanyak 50% dan TIDAK sebanyak 50%. Dari tabel tersebut diketahui bahwa dalam penerapan CSR perusahaan tidak terjadi alih peran antara perusahaan ke masyarakat. Hal tersebut karena pertamina sebagai konseptor dan pelaksana program CSR dan masyarakat sebagai penerima program CSR.

Program CSR perusahaan selalu mendapat apresiasi dari masyarakat dan masyarakat memiliki rasa memiliki terhadap program CSR perusahaan. Hal tersebut dikarenakan program CSR yang dilakukan oleh perusahaan telah melalui perencanaan yang komprehensif, sehingga program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat memiliki nilai guna yang efektif bagi masyarakat. Dalam menjalankan program CSR, perusahaan memiliki *partner* program, agar program tersebut terkesan *ordinary* dan memiliki efek manfaaat yang maksimal.

Dalam pembangunan *venue* SEA *Games*, perusahaan tidak memiliki *partner* program, karena perusahaan hanya berpartisipasi dalam pembangunan venue tersebut. Dalam pembangunan *venue* tersebut tidak terjadi alih peran dari pertamina ke masyarakat, karena perusahaan menyerahkan sepenuhnya pembangunan tersebut kepada pihak pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Walaupun pelaksanaan SEA *Games* telah usai, Pertamina akan terus memberikan bantuan kepada pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

h. Hasil Nyata (*outcome*)

1) PT Bukit Asam Tbk (persero)

Tabel IV.11
Jawaban PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Tentang Hasil Nyata (*outcome*)

No.	Item	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Soal 1	√	-	-	-
2.	Soal 2	√	-	-	-
3.	Soal 3	√	-	-	-
4.	Soal 4	√	-	-	-
5.	Soal 5	√	-	-	-
6.	Soal 6	-	-	√	-
Rata-Rata		-	**83,3**	-	**16,7**

Sumber: *Jawaban responden, 2012*

Berdasarkan tabel IV.11 dapat dilihat bahwa rata-rata PT Bukit Asam Tbk (persero) menyatakan YA sebanyak 83,3% dan TIDAK 16,7%. Dari tabel tersebut diketahui bahwa dalam setiap pelaksanaan program CSR perusahaan terdapat dokumentasi yang berguna bagi perusahaan. Dan dengan adanya program CSR perusahaan diharapkan akan mengubah pola pikir masyarakat terhadap perusahaan. Serta program CSR yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat ini bersifat dinamis.

Pada pembangunan *venue* SEA *Games* adanya penguatan komunitas masyarakat setelah adannya program CSR perusahaan dalam memberikan bantuan untuk *venue* pada pelaksanaan SEA *Games*. Dan terdapat dokumentasi perusahaan untuk program CSR pada pembangunan *venue* SEA *Games*, akan tetapi program CSR

perusahaan untuk bantuan SEA *Games* yang diberikan oleh perusahaan untuk pembangunan *venue* SEA *Games* tidak bersifat dinamis. Karena perayaan SEA *Games* bersifat dua tahunan dan merupakan *event internasional.*

2) PT Pertamina (persero)

Tabel IV.12
Jawaban PT Pertamina (Persero)
Tentang Hasil Nyata (*outcome*)

No.	Item	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Soal 1	√	-	-	-
2.	Soal 2	√	-	-	-
3.	Soal 3	√	-	-	-
4.	Soal 4	-	-	√	-
5.	Soal 5	√	-	-	-
6.	Soal 6	-	-	√	-
Rata-Rata		-	**66,7**	-	**33,3**

Sumber: *Jawaban responden, 2012*

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan menyatakan YA sebanyak 66,7% dan TIDAK sebanyak 33,3%. Dari tabel tersebut dapat dilihat dari setiap pelaksanaan program CSR terdapat dokumentasi untuk perusahaan, karena dokumentasi ini merupakan salah satu elemen penting sebagai bukti pelaksanaan program CSR perusahaan.

Dengan adanya program CSR yang diberikan oleh perusahaan, maka terjadi perubahan pola pikir masyarakat pada perusahaan, hal tersebut dikarenakan perusahaan memandang CSR sebagai salah satu upaya perusahaan dalam membangun hubungan

yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat, dan diharapkan dapat menciptakan kondisi yang positif untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.

Program CSR yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat bersifat dinamis dan efektif dalam hal nilai guna dan manfaat bagi masyarakat penerima bantuan.

Dalam pembangunan *venue* SEA *Games*, tidak terjadi penguatan komunitas di masyarakat di masyarakat setelah adanya program bantuan CSR yang diberikan oleh perusahaaan, hal tersebut dikarenakan program CSR pembangunan *venue l*apangan tembak tidak memiliki keterkaitan bidang dengan *community empowerment.* Dalam pembangunan venue tersebut terdapat dokumentasi yang berguna bagi perusahaan, terutama dokumentasi pada saat survey lapangan bersama CSR *officer* pertamina pusat serta *brand management manager* PT Pertamina (persero) pusat. Bantuan dana yang diberikan oleh perusahaan untuk pembangunan *venue* SEA *Games* tidak bersifat dinamis, tetapi statis, dikarenakan dana CSR tersebut hanya digunakan bagi pembangunan saja dan tidak mencakup aspek diluar bidang pembangunan sarana.

2. Peranan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan yang Membantu Pembangunan *Venues* pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan

a. *Leadership* (kepemimpinan)

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Program CSR yang dilaksanakan oleh PT Bukit Asam (persero) Tbk telah mendapat dukungan penuh (*full support*) dari *top management* perusahaan dan *top management* perusahaan memiliki kesadaran *filantropik* (sukarela) dalam menjalankan program CSR perusahaan tersebut.

Perusahaan telah mengimplementasikan program CSR sebelum adanya undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanan program CSR.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa dilihat dari *leadership* (kepemimpinan) perusahaan telah sukses mengimplementasikan program CSR perusahaan. Karena pimpinan perusahaan melakukan program CSR secara sukarela dan mendukung secara penuh setiap program CSR perusahaan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Perusahaan juga telah melaksanakan program CSR sebelum adanya undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan program CSR. Hal tersebut berarti bahwa

perusahaan memiliki kesadaran akan pentingnya masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan.

Pada pelaksanaan pembangunan *venue* SEA *Games* terlihat jelas bahwa peranan CSR perusahaan sangat besar, karena *top management* perusahaan mendukung secara penuh untuk memberikan bantuan pada pembangunan *venue* tersebut, dan pemberian bantuan tersebut dilakukan secara sukarela dari *top management* perusahaan.

2) PT Pertamina (persero)

Dalam pelaksanaan setiap program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina (persero) telah mendapat dukungan penuh (*full support*) dari *top management* perusahaan, dan *top management* perusahaan memiliki kesadaran *filantropik* (sukarela) dalam menjalankan program CSR perusahaan. Perusahaan melaksanakan program CSR setelah adanya undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanan program CSR.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa dilihat dari *leadership* (kepemimpinan) perusahaan telah sukses dalam melaksanakan program CSR perusahaan, karena pimpinan perusahaan melakukan program CSR secara sukarela dan mendukung secara penuh setiap pelaksanaan program CSR perusahaan.

Pada saat memberikan bantuan untuk pembangunan *venue* SEA *Games*, terlihat bahwa peranan dan partisipasi yang diberikan oleh perusahaan dalam merealisasikan program CSR perusahaan sudah cukup baik.

b. Proporsi Bantuan

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Dilihat dari proporsi bantuan yang diberikan oleh PT Bukit Asam (persero) Tbk, dalam memberikan bantuan CSR, perusahaan telah melakukan mekanisme yang baik yaitu diambil berdasarkan laba perusahaan , dan untuk program CSR perusahaan persentase nya sebesar ± 2% dari laba perusahaaan. Hal tersebut berdasarkan pedoman Undang-Undan Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN).

Berdasarkan penjelasan diatas, mekanisme pemberian bantuan dana CSR perusahaan telah dilakukan secara baik dan benar dan dilihat dari proporsi bantuan perusahaan telah sukses dalam mengimplementasikan program CSR.

Namun untuk pedoman pembagian anggaran dana CSR perusahaan seharusnya tidak hanya berpedoman pada undang-undang BUMN saja, akan tetapi juga berdasarkan undang-undang Perseroan Terbatas, undang-undang penanaman modal, dan *Guidance* ISO 26000.

Proporsi bantuan yang diberikan oleh perusahaan pada pembangunan *venue* SEA *Games* yaitu sebesar ± 40 miliar.Tapi bantuan dana yang diberikan oleh perusahaan kepada pemerintah Provinsi Sumatera Selatan langsung berupa venue yang telah jadi.

2) PT Pertamina (persero)

Berdasarkan proporsi bantuan yang diberikan oleh PT Pertamina (persero), perusahaan dalam memberikan bantuan CSR perusahaan, sumber dana yang digunakan oleh berasal dari keuntungan bersih perusahaan dan berdasarkan hasil RUPS (Rapat Pemegang Umum Saham), Persentase dana dan besaran dana yang diambil bervariasi tergantung keputusan antara direksi pertamina dan pemerintah dalam RUPS.

Berdasarkan penjelasan diatas, mekanisme pemberian bantuan dana program CSR perusahaan telah sesuai karena dana yang digunakan berasal dari proyeksi keuntungan perusahaan. Akan tetapi persentase dana yang digunakan masih bervariasi. Seharusnya perusahaan menetapkan kebijakan sesuai dengan ketetapan pemerintah yaitu sebesar ± 2% dari laba bersih. Dan perusahaan harus berpedoman pada Undang-undang BUMN, UU PT, UU MIGAS, *Guidance* ISO 26000 dalam merencanakan program CSR perusahaan.

Pada pelaksanaan pembangunan *venue* SEA *Games* perusahaan membantu pembangunan *venue* tersebut sebesar 20

miliar, hal tersebut dikarenakan perusahaan hanya membantu sebagian dari total kebutuhan pembangunan venue lapangan tembak. Walaupun hanya membantu sebagian, peranan CSR perusahaan pada pembangunan venue SEA *Games* dilihat dari proporsi bantuan sudah sangat baik.

c. Transparansi dan Akuntabilitas

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Dilihat dari Transparansi dan Akuntabilitas, PT Bukit Asam (persero) Tbk . Laporan keuangan dan laporan CSR perusahaan telah dilaporkan secara terpisah. Dan perusahaan telah mepublikasikan laporan keuangan dan laporan CSR perusahaan ke masyarakat umum melalui situs website.Selain itu perusahaan juga telah melakukan audit sosial dan financial dalam pengimplementasian program CSR perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa perusahaan telah sukses dalam mengimplentasikan program CSR perusahaan. Karena laporan CSR terpisah dengan laporan keuangan perusahaan. Dan telah terjadinya transparansi laporan CSR perusahaan kepada masyarakat, dan perusahaan telah melakukan audit sosial dan audit *financial.*

Pada pembangunan *venue* SEA *Games* terjadi transparansi dana yang diberikan oleh perusahaan kepada pemerintah. Setelah

adanya pemberian bantuan CSR perusahaan tersebut, perusahaan melakukan audit social dan *financial* pada laporan CSR perusahaan.

2) PT Pertamina (persero)

Dilihat dari Transparansi dan Akuntabilitas, PT Pertamina (persero). Laporan keuangan dan laporan CSR perusahan belum dilaporkan secara terpisah, perusahaan menganggap laporan keuangan sudah mencakup laporan CSR perusahaan. Perusahaan juga belum mempublikasikan laporan CSR perusahaan ke masyarakat umum melalui surat kabar atau website, hanya dilaporkan secara komprehensif dalam laporan keuangan dan dalam RUPS. Setiap program CSR perusahaan dilakukan audit sosial dan audit financial.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa perusahaan telah sukses dalam mengimplentasikan program CSR perusahaan. Karena perusahaan telah memiliki laporan tahunan. Akan tetapi seharusnya perusahaan memisahkan laporan CSR perusahaan dengan laporan keuangan perusahaan. Untuk prosedur audit sosial dan audit finansial perusahaan telah cukup baik, karena telah dilakukan audit secara rutin.

Pada pembangunan *venue* SEA *Games* terjadi transparansi dana yang diberikan oleh perusahaan kepada pemerintah. Setelah adanya pemberian bantuan CSR perusahaan tersebut, perusahaan

melakukan audit social dan *financial* pada laporan CSR perusahaan.

d. Cakupan Wilayah (*coverage area*)

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Dalam menentukan cakupan wilayah PT Bukit Asam (persero) Tbk telah melakukan identifikasi terlebih dahulu dalam menentukan penerima bantuan dana CSR dan berapa total kebutuhan yang dibutuhkan. Dan perusahaan memiliki skala prioritas dalam menentukan daerah-daerah yang akan menjadi penerima bantuan dana CSR perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa perusahaan telah sukses dalam melaksanakan program CSR perusahaan karena telah melakukan prosedur identifikasi sebelum memberikan bantuan dana CSR perushaan, dan perusahaan dalam memberikan bantuan dana tersebut memiliki skala prioritas yang bermanfaat bagi perusahaan.

Pada pembanguan *venue* SEA Games, perusahaan telah mengidentifikasi lokasi maupun total kebutuhan yang diperlukan untuk pembangunan venue tersebut. Peranan CSR perusahaan untuk pembangunan tersebut karena lokasi pembanguann *venue* sudah termasuk kedalam cakupan wilayah perusahaan.

2) PT Pertamina (persero)

Dalam menentukan cakupan wilayah PT Pertamina (persero) telah melakukan identifikasi atau *social mapping* terlebih dahulu dalam menentukan penerima bantuan dana CSR dan berapa total kebutuhan yang dibutuhkan. Dan perusahaan memiliki skala prioritas dalam menentukan daerah-daerah yang akan menjadi penerima bantuan dana CSR perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa perusahaan telah sukses dalam melaksanakan program CSR perusahaan karena telah melakukan prosedur identifikasi atau *social mapping* sebelum memberikan bantuan dana CSR perushaan, dan perusahaan dalam memberikan bantuan dana tersebut memiliki skala prioritas yang bermanfaat bagi perusahaan.

Pada pembangunan *venue* SEA *Games,* daerah atau lokasi pembangunan *venue* SEA *Games* sudah termasuk kedalam cakupan wilayah perusahaan.

e. Perencanaan dan Mekanisme dan Monitoring dan Evaluasi

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

PT Bukit Asam sebelum mengimplementasikan program CSR perusahaan, telah melakukan prosedur perencanaan, mekanisme, *monitoring* dan evaluasi dari setiap pelaksanaan

program CSR perusahaan. Dan perusahaan memiliki *blue print policy* yaitu berupa RENSTRA (rencana strategi) 2011-2015.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa PT Bukit Asam (persero) Tbk dilihat dari perencanaan dan mekanisme dan monitoring dan evaluasi telah sukses dalam mengimplementasikan program CSR perusahaan.

Dalam memberikan bantuan *venue* kepada pemerintah provinsi Sumatera Selatan, perusahaan telah melakukan perencanaan untuk memberikan bantuan tersebut. Perusahaan juga ikut memantau proses pembangunan tersebut. Dan melakukan evaluasi pada proses pembangunan *venue* tersebut.

2) PT Pertamina (persero)

PT Pertamina (persero) sebelum mengimplementasikan program CSR perusahaan, telah melakukan prosedur skema yang sistematis yaitu perencanaan, mekanisme, monitoring dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program CSR perusahaan. Dan perusahaan memiliki *blue print policy* yaitu berupa undang-undang pasal 74 mengenai tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Pertamina (persero) dilihat dari perencanaan dan mekanisme dan monitoring dan evaluasi telah sukses dalam mengimplementasikan program CSR perusahaan.

Dalam memberikan bantuan *venue* kepada pemerintah provinsi Sumatera Selatan, perusahaan telah melakukan koordinasi tentang perencanaan seberapa besar perusahaan akan memberikan bantuan untuk pembangunan *venue* tersebut. Perusahaan juga ikut memantau proses pembangunan tersebut. Dan melakukan evaluasi pada proses pembangunan *venue* tersebut.

f. Pelibatan *Stakeholder* (*Stakeholder Enggament*)

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Dalam penyusunan program CSR perusahaan, PT Bukit Asam (persero) Tbk telah melibatkan stakeholder. Dan perusahaan telah melakukan mekanisme koordinasi regular dengan stakeholder (utamanya masyarakat), dan adanya mekanisme yang menjamin partisipasi masyarakat dalam siklus proyek perusahaan.

Dari penjelasan tersebut dilihat dari keberlanjutan, PT Bukit Asam (persero) Tbk telah sukses dalam melaksanakan mengimplementasikan program CSR perusahaan.

Pada pelaksanaan pembangunan *venue* SEA *Games, stakeholder* perusahaan turut dilibatkan dalam penyusunan program CSR perusahaan untuk bantuan pada *venue* SEA *Games.*

2) PT Pertamina (persero)

Dalam penyusunan program CSR perusahaan, PT Pertamina (persero) melibatkan stakeholder . Dan perusahaan telah melakukan mekanisme koordinasi regular dengan stakeholder (utamanya masyarakat), dan adanya mekanisme yang menjamin partisipasi masyarakat dalam siklus proyek perusahaan. Stakeholder disini berperan sebagai information source bagi PT Pertamina dalam merencanakan program CSR perusahaan.

Dari penjelasan tersebut dilihat dari sisi pelibatan stakeholder, perusahaan telah sukses dalam melaksanakan dan mengimplementasikan program CSR perusahaan.

Pada pelaksanaan pembangunan *venue* SEA *Games, stakeholder* perusahaan turut dilibatkan dalam penyusunan program CSR perusahaan untuk bantuan pada *venue* SEA *Games.*

g. Keberlanjutan (*sustainability*)

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Pada pengimplementasian program CSR PT Bukit Asam (persero) Tbk terjadi alih peran dari perusahaan ke masyarakat, karena program CSR perusahaan ditujukan kepada masyarakat. Hal tersebut secara otomatis menyebabkan timbulnya rasa

memiliki dari masyarakat dan masyarakat telah turut serta dalam menjaga dan memelihara program tersebut. Dan dalam pelaksanaan perusahaan memiliki partner program.

Berdasarkan penjelasan tersebut dilihat dari keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan telah sukses dalam melaksanakan dan mengimplementasikan program CSR perushaan.

Pada pelaksanaan pembangunan *venue* SEA *Games,* masyarakat memiliki rasa memiliki terhadap pembangunan *venue* tersebut. Bantuan yang diberikan oleh perusahaan tersebut bersifat dinamis.

2) PT Pertamina (persero)

Dalam pengimplementasian program CSR PT Pertamnia (persero) tidak terjadi ahli peran dari perusahaan ke masyarakat, karena perusahaan sebagai konseptor dan pelaksana program sedangkan masyarakat sebagai penerima bantuan CSR perusahaan. Dan program CSR perusahaan telah mendapat apresiasi dari masyarakat dan masyarakt memiliki rasa memiliki terhadap program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan. Dalam menjalankan program CSR perusahaan memiliki partner program.

Berdasarkan penjelasan tersebut dilihat dari keberlanjutan (*sustainability*) bahwa perusahaan telah sukses dalam

mengimplementasikan dan melaksanakan program CSR perusahaan

Pada pelaksanaan pembangunan *venue* SEA *Games,* masyarakat memiliki rasa memiliki terhadap pembangunan *venue* tersebut. Bantuan yang diberikan oleh perusahaan tersebut bersifat dinamis.

h. Hasil Nyata (*outcome*)

1) PT Bukit Asam (persero) Tbk

Dalam setiap pelaksanan program CSR perusahaan, PT Bukit Asam (persero) Tbk telah memiliki dokumentasi dari setiap pelaksanaan program CSR perusahaan. Dan terjadi perubahan pola pikir masyarakat terutama masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan, bantuan yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat pun sudah bersifat dinamis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dilihat dari Hasil nyata (*outcome*) perusahaan telah sukses dalam melaksanakan dan mengimplementasikan program CSR perusahaan yang ditujukan kepada masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan.

Pada pelaksanaan pembangunan *venue* SEA *Games* perusahaan memiliki dokumentasi untuk program bantuan

CSR. Bantuan yang diberikan oleh perusahaan yaitu berupa lapangan tenis yang berlokasi di Jakabaring *Sport Center.*

2) PT Pertamina (persero)

Dalam setiap pelaksanan program CSR perusahaan, PT Pertamina (persero) telah memiliki dokumentasi dari setiap pelaksanaan program CSR perusahaan. Dari setiap program CSR perusahaan terjadi perubahan pola pikir masyarakat karena perusahaan selalu berusahan menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, bantuan yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat pun bersifat dinamis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dilihat dari Hasil nyata (*outcome*)\ perusahaan telah sukses dalam melaksanakan dan mengimplementasikan program CSR perusahaan.

Pada pelaksanaan pembangunan *venue* SEA *Games* perusahaan memiliki dokumentasi untuk program bantuan CSR. Bantuan yang diberikan oleh perusahaan yaitu berupa lapangan tembak yang berlokasi di Jakabaring *Sport Center.*

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka pada bab ini dapat disimpulkan peranan CSR perusahaan yang membantu pembangunan *venues* pada SEA *Games* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan sangat baik. Hal ini dapat di lihat dari indikator kinerja kunci implementasi CSR.

Ada delapan indikator kinerja kunci yang menunjukkan perusahaan sukses dalam mengimplementasikan program CSR perusahaan, yaitu kepemimpinan, proporsi bantuan, transparansi dan akuntabilitas, cakupan wilayah, perencanaan dan mekanisme *monitoring* dan evaluasi, pelibatan *stakeholder,* keberlanjutan, dan hasil nyata. Dari delapan indikator tersebut menunjukkan PT Bukit Asam (persero) Tbk dan PT Pertamina (persero) telah sukses dalam membantu pembangunan venues pada SEA Games ke-XXVI.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut dan uraian yang telah dikemukan sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran yang nantinya akan bermanfaat bagi provinsi Sumatera Selatan, Dari kedua perusahaan yang membantu pembangunan venues pada SEA Games ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan sudah sangat baik. Akan tetapi dilihat dari proporsi bantuan

sebaiknya baik PT Bukit Asam (persero) Tbk dan PT Pertamina (persero) memiliki *blue print policy* atah dasar hukum tambahan yaitu, Undang-undang BUMN (untuk PT Pertamina (persero), Undang-undang Perseroan Terbatas, undang-undang Penanaman Modal, Undang-undang Minyak dan Gas Bumi (PT Pertamina) dan *Guidance* ISO 26000.

DAFTAR PUSTAKA

CSR Indonesia.2011.**Faktor-faktor yang Mendorong Perusahaan Melaksanakan CSR.** (online) *http://csrindonesia.com/faq.php.* Diakses pada hari sabtu, 03 Desember.2011.

Dwi Kartini. 2009. **Corporate Social Responsibility (Transformasi Konsep Sustainability Management dan Impelementasi di Indonesia.** PT Refika Aditama, Bandung.

Edi Suharto.2010. **CSR & COMDECV(Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi).** CV Alfabeta. Bandung.

Indonesia Blogspot.2011. **daftar tuan rumah seagames dari masa.** (online). *http://1ndonezia.blogspot.com/2011/11/daftar-tuan-rumah-sea-games-dari-masa.html.*diposkan pada tanggal 23 November 2011. Diakses pada hari senin,09 Januari 2012

Husein Umar. 2003. **Metode Riset Bisnis.** PT Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI, Jakarta

Ikhwan Mansyur Situmeang. 2011. **Selamat Melaksanakan SeaGames XXVI-2011.** (online) *http://luar-negeri.kompasiana.com/2011/11/10/selamat-melaksanakan-sea-games xxvi-2011/.*

Inasoc. 2011.**SEA Games.2011.** (online). *www.seag2011.com.* Diakses pada tanggal 09 Januari 2012

Kompas.2011. **seagames2011.sejarah.** (online) *http://lipsus.kompas.com/seagames2011/sejarah.*Diakses pada hari senin. 09 Januari 2012

_____.2011. **seagames2011.about.** (online) *http://lipsus.kompas.com/seagames2011/about.* Diakses pada hari senin, 09 Januari 2012

Master Sihotang. 2011. **Dana CSR Hanya Untuk Bantuan *SeaGames.*** *(http;///108csr.com/home/top-story.php?.id:224).* Diakses pada hari jumát, 02 Desember 2011.

Nan lin Ahli Bahasa W.Gulo.2002. **Metode penelitian untuk ekonomi dan bisnis**, PT Grasindo IKAPI,Jakarta.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo .2002. **Metodelogi Penelitian Bisnis**, BPFE, Yogyakarta.

Rahmatullah.2011. Peraturan Hukum CSR. Diposkan tanggal 16 September 2011. (online) *http://rahmatullah.banten-institute.org/2011/09/peraturan-hukum-csr.html.* Diakses pada hari jum'at, 02 Desember 2011.

Saidi Zaim dan Hamid Abidin. 2004. **Menjadi Bangsa Pemurah: wacana dan praktek kedermawanan sosial di Indonesia**, Piramedia, Jakarta.

Siti Zaleha.2008. **Peranan *Corporate Social Responsibility* PT Inalum Divisi PLTA Sigura-gura terhadap Pengembangan Sosio Ekonomi Masyarakat Kecamatan PintuPohan Meranti Kabupaten Toba Samosir,** Tesis, Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara. (online) *(http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7220/1/08E00459 .pdf)*

Soeratno dan Lincolyn Arsyad. 2006. **Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis**, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.

Sofyan Syafri Harahap. 2007. **Teori Akuntansi,, edisi Revisi**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis**, penerbit CV.Alfabeta, Bandung.

Wikipedia.2008. **Corporate Social Responsibility**. (online) *http://en.wikipedia.org/wiki/Corporate. social_responsibility.* Diakses jum'at 02 Desember 2011.

Wipedia.2011.**Pesta olahraga Asia Tenggara 2011** (online). *http://id.wikipedia.org/wiki/Pesta_Olahraga_Asia_Tenggara_2011.* Diakses pada tanggan 09 Januari 2012

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN INOVASI DAERAH
Jalan Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang Provinsi Sumatera Selatan
Telepon (0711) 374456 - Fax (0711) 350077 Kode Pos 30137
E-mail: litbangda_sumsel@yahoo.com, Website: www. balitbangdasumsel.net

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY/RISET

Nomor : 070 /805/ Balitbangnovda.Sekr / 2011

Membaca : Surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKES Muhammadiyah Palembang : 150/G.17/FE-UMP/XI/2011 tanggal 25 November 2011 Hal. Mohon Bantuan Data Awal.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4844);
2. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 3 Seri D);
3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 48 Tahun 2010, tentang Perizinan KegiatanPenelitian/Survei di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Peraturan Guberur Sumatera Selatan Nomor 09 Tahun 2011 tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Badan Penelitian Pengembangan Dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

DIBERIKAN IZIN KEPADA :

N a m a	: **Emilia Arnaini**
A l a m a t	: Jl. Yos Sudarso No. 36 Rt/Rw. 06Desa Taba Jemekeh Lubuk Linggau
Pekerjaan	: Mahasiswi
Kebangsaan	: Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis *Corporrate Social Responsibility* Perusahaan Yang Turut Mensukseskan Pelaksanaan Seagames Ke- XXVI di provinsi Sumatera Selatan.
Lokasi Penelitian	: - Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. - Dinas PU. Cipta karya Provinsi Sumatera Selatan.
Bidang	: Tiori Akuntansi
Lama Penelitian	: 3 (tiga) bulan.
Peserta	: -
Penanggung Jawab	: Dekan fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang.
Maksud/Tujuan	: Penyusunan Skripsi.

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat dengan menunjukan Surat Pemberitahuan/Izin ini.

2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.

3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat.

4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian/ Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

5. Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian/Survey/Riset kepada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

6. Surat Pemberitahuan/Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Surat Pemberitahuan/Izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Dikeluarkan di Palembang
Pada tanggal 12 Desember 2011

KEPALA BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN
DAN INOVASI DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN
MEWAKILI,

Ir. EPINA CORNELY, MT
Pembina
NIP. 080 119 474

Tembusan Yth :
1. Gubernur Sumatera Selatan
   c.q. Kepala Badan Kesbang, Politik dan Linmas Provinsi Sumatera Selatan
2. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan
4. Kepala Dinas PU.Cipta Karya Provinsi Sumatera Selatan
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Yang bersangkutan.
7. Arsip.

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM CIPTA KARYA
Jalan Kapten A. Rivai / Ade Irma Nasution No. 10
Telepon 351854, 317837, 321977, 317836, Fax. 312578, 351972
PALEMBANG

Palembang, 13 - 2 - 2012

Nomor : 800/836/DPU. CK / 2012
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
di-
Palembang

Sehubungan telah selesainya Penelitian Analisis Corporate Social Responsibility Perusahaan yang membantu Pembangunan Venues pada SEA GAMES ke XXVI di Dinas PU Cipta Karya Provinsi Sumatera Selatan dengan ini kami sampaikan, sebagai berikut :

Nama	: Emilia Arnaini
Alamat	: Jl. Yos Sudarso No. 36 RT/RW. 06 Desa Jemekeh Lubuk Linggau
Pekerjaan	: Mahasiswi
Kebangsaan	: Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Corporate Social Responsibility Perusahaan yang membantu Pembangunan Venues pada SEA GAMES ke XXVI di Provinsi Sumatera Selatan
Lokasi Penelitian	: Dinas PU Cipta Karya Provinsi Sumatera Selatan
Bidang	: Teori Akutansi
Lama Penelitian	: 3 (tiga) Bulan
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang
Maksud / Tujuan	: Bahan Penyusunan Skripsi

Demikian atas perhatian diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas PU Cipta Karya
Provinsi Sumatera Selatan,

Ir. H. Rizal Abdullah, Dipl.SE, MT
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 195805071988031004

Tembusan :
1. Kepala Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Prov. Sum.Sel
2. Sdr. Emilia Arnaini

Data Venue Dana Bantuan CSR Seagames 2011 Palembang (SUMSEL)*

No.	Nama Proyek	Sumber Dana	Pelaksana/Kontraktor
1.	Lapangan Tenis Jakabaring	PT. Bukit Asam	PT. WASKITA KARYA
2.	Stadion Atletik	PERTAMINA, APBD	PT. PRAMBANAN DWIPAKA
3.	Lapangan Tembak	PT. PUSRI, APBD	PT. PRAMBANAN DWIPAKA
4.	Aquatic Center	PT. PUSRI / PERTAMINA, APBN	PT. PRAMBANAN DWIPAKA
5.	GOR Ranau (Senam)	Conoco philips	PT. Pilar Mas
6.	Water Treatment	Cargill (CSR)	PT. Purnama Sari Mandiri
7.	Sport Science Center	Medco (CSR)	PT. Wijaya Karya
8.	Lumban Tirta	Group Lippo	PT. Pulau Intan
9.	Arena Tinju (Tennis Indoor)	Group Lippo	PT. Pulau Intan

*Sumber: Dinas PU Cipta karya Sumatera Selatan

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS P.U. CIPTA KARYA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	No. 3619/D/T/K-II/2010	No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	No. 3620/D/T/K-II/2010	No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D III)	No. 3377/D/T/K-II/2009	No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KUISIONER

A. Identitas Responden

Judul skripsi :**Analisis *Corporate Social Responsibility* Perusahaan yang Membantu Pembangunan *Venues* pada *Seagames* ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan**

Petunjuk pengisian:

- Isilah titik-titik kosong dengan jawaban yang sesuai.
- Beri tanda silang (X) pada soal pilihan
- Kuisioner ini bertujuan hanya untuk penelitian ilmiah

1. **Nama Perusahaan** : .....
2. **Nama Responden** :.....
3. **Jabatan Responden** : .....
4. **Tanggal Pengisian** :.....

B. Indikator

I. *Leadership* (Kepemimpinan)

1. Apakah *Top Management* perusahaan mulai menerapakan program CSR setelah adanya Undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan program CSR?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan.....
   .....
   .....
2. Apakah dalam melaksanakan program CSR mendapat dukungan penuh (*Full Support*) dari *Top Management* perusahaan?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....

Nama : **Emilia Arnaini**
Nim : **22 2008 177**
CP : **085267961323**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	No 3619/D/T/K-II/2010	No 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	No 3620/D/T/K-II/2010	No 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)	No 3377/D/T/K-II/2009	No 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

3. Berdasarkan apa (pedoman) pembagian persentase dana untuk program CSR tersebut?
   Jawab:.....
   .....
   .....
4. Pada pembangunan venues Seagames ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan, berapakah proporsi bantuan dana yang diberikan oleh perusahaan?
   Jawab:.....
   .....
   .....
5. Apakah bantuan dana CSR perusahaan tersebut sudah masuk pada anggaran dana perusahaan pada tahun tersebut?
   Jawab:.....
   .....
   .....
6. Apakah proporsi bantuan dana yang diberikan oleh perusahaan untuk venue seagames sama dengan anggaran CSR perusahaan untuk bidang program CSR yang lainnya?
   Jawab:.....
   .....
   .....

III. Tranparansi dan Akuntabilitas

1. Apakah laporan CSR perusahaan terpisah dengan laporan keuangan perusahaan?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
2. Apakah laporan keuangan perusahaan dan laporan CSR perusahaan dipublikasikan ke masyarakat umum, pemegang saham, investor (Mis: *Website* atau koran)
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....

Nama : Emilia Arnaini
Nim : 22 2008 177
CP : 085267961323

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

3. Apakah laporan keuangan dan laporan CSR perusahaan disajikan secara tepat waktu?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
4. Dalam memberikan bantuan pada Seagames (venue) ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan, apakah terjadi transparansi dana kepada masyarakat, jumlah nominal dana yang diberikan oleh perusahaan kepada pemerintah (misal:koran, website)?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
5. Apakah terjadi audit sosial dan *financial* (keuangan) pada laporan CSR perusahaan setelah adanya pemberian bantuan dana untuk (venue) pada Seagames ke-XXVI?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
6. Apakah bantuan CSR yang diberikan oleh perusahaan kepada pemerintah pada Seagames ke-XXVI bersifat rahasia?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....

IV. Cakupan Wilayah (*Coverage Area*)

1. Berdasarkan apa perusahaan menentukan daerah/wilayah untuk penerima bantuan dana CSR?
   Jawab:.....
   .....
   .....
2. Sebelum perusahaan memberikan bantuan dana CSR, apakah perusahaan mengidentifikasi dulu masyarakat yang akan menerima bantuan dana CSR?
   Jawab:.....
   .....
   .....

Nama : Emilia Arnaini
Nim : 22 2008 177
CP : 085267961323

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

3. Apakah ada skala prioritas yang ditetapkan oleh perusahaan dalam mengidentifikasi penerima bantuan dana CSR? Sebutkan?
   Jawab:.....
   .....
   .....
4. Pada pelaksanaan seagames ke-XXVI di provinsi Sumatera Selatan, apakah bantuan yang diberikan oleh Perusahaan sudah termasuk kedalam cakupan wilayah dari program bantuan dana CSR perusahaan?
   Jawab:.....
   .....
   .....
5. Sebelum memberikan bantuan (venue) pada Seagames ke-XXVI, apakah perusahaan mengidentifikasi terlebih dahulu lokasi yang akan menjadi tempat pembangunan proyek venue Seagames?
   Jawab:.....
   .....
   .....
6. Apakah perusahaan mengidentifikasi terlebih dahulu total kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembangunan venue Seagames sebelum perusahaan memutuskan untuk memberikan bantuan dana tersebut?
   Jawab:.....
   .....
   .....

V. Perencanaan dan Mekanisme dan Monitoring dan Evaluasi

1. Dalam melakukan perencanaan program CSR., siapa-siapa saja yang terlibat dan aspek-aspek apa saja yang diperhatikan dalam melakukan perencanaan program CSR?
   Jawab:.....
   .....
   .....
2. Bagaimana perusahaan melakukan *monitoring* (pemantauan) dan evaluasi terhadap program kerja CSR perusahaan?
   Jawab:.....
   .....
   .....

Nama : Emilia Arnaini
Nim : 22 2008 177
CP : 085267961323

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	: No. 3619/D/T/K-II/2010	No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	: No. 3620/D/T/K-II/2010	No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)	: No. 3377/D/T/K-II/2009	No. 005/BAN-PT/Ak-X/DpI-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

3. Apakah terdapat *blue-print policy* dalam melaksanakan program CSR?
   Jawab:.....
   .....
   .....
4. Dalam memberikan bantuan (venue) pada Seagames ke-XXVI . apakah perusahaan turt serta dalam melakukan perencanaan pembangunan venue tersebut?
   Jawab:.....
   .....
   .....
5. Bagaimana cara perusahaan melakukan *monitoring* (pemantauan) terhadap program CSR perusahaan pada pembangunan venue tersebut?
   Jawab:.....
   .....
   .....
6. Bagaimana perusahaam melakukan mekanisme evaluasi pada pembangunan venue Seagames ke-XXVI?
   Jawab:.....
   .....
   .....

VI. Pelibatan *Stakeholder* (*Stakeholder Enggament*)

1. Apakah Stakeholder dilibatkan dalam penyusunan program CSR?
   Jawab:.....
   .....
   .....
2. Mekanisme apa saja yang menjamin partisipasi masyarakat untuk dapat terlibat dalam siklus proyek program CSR?
   Jawab:.....
   .....
   .....
3. Bagaimana peranan *stakeholder* dalam mengkoordinasi penyusunan program CSR?
   Jawab:.....
   .....
   .....

Nama : Emilia Arnaini
Nim : 22 2008 177
CP : 085267961323

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	No. 3619/D/T/K-II/2010	No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	No. 3620/D/T/K-II/2010	No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D III)	No. 3377/D/T/K-II/2009	No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

4. Apakah *stakeholder* terlibat dalam penyusunan program untuk bantuan venue pada Seagames ke-XXVI?
   Jawab:.....
   .....
   .....
5. Dalam bantuan proyek venue Seagames ke-XXVI apakah terdapat mekanisme koordinasi reguler antara *stakeholder* (utamanya masyarakat) dengan perusahaan?
   Jawab:.....
   .....
   .....
6. Apakah *stakeholder* ikut terlibat dalam pengawasan pembangunan venue Seagames ke-XXVI?
   Jawab:.....
   .....
   .....

VII.Keberlanjutan (*Sustainability*)

1. Apakah terjadi alih peran antara perusahaan (*corporate*) ke masyarakat dalam pelaksanaan program CSR?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
2. Apakah program CSR yang dilakukan oleh perusahaan selalu mendapat apresiasi dari masyarkat sekitar dan masyarakat memiliki rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap program CSR perusahan?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
3. Apakah perusahaan memiliki *partner* program dalam menjalankan setiap aktivitas program CSR?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....

Nama : Emilia Arnaini
Nim : 22 2008 177
CP : 085267961323

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

4. Dalam bantuan pembangunan venue Seagames ke-XXVI apakah perusahaan memiliki *partner* program dalam menjalankan proyek pembangunan tersebut?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
5. Apakah dalam bantuan venue Seagames ke-XXVI yang diberikan oleh perusahaan akan terjadi alih peran dari perusahaan ke masyarakat terhadap venue tersebut?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
6. Apakah bantuan dana CSR yang akan diberikan oleh perusahaan kepada pemerintah (khususnya Provinsi Sumatera Selatan) akan terus berlanjut walaupun Seagames telah usai?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....

VIII.Hasil Nyata (*Outcome*)

1. Apakah terdapat dokumentasi dari setiap pelaksanaan kegiatan program CSR perusahaan?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
2. Dengan adanya program CSR yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat, apakah akan mengubah pola pikir masyrakat terhadap perusahaan ?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....

Nama : Emilia Arnaini
Nim : 22 2008 177
CP : 085267961323

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	No 3619/D/T/K-II/2010	No 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	No 3620/D/T/K-II/2010	No 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D III)	No 3377/D/T/K-II/2009	No 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

3. Apakah program CSR yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat bersifat dinamis?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
4. Apakah terjadi penguatan komunitas (*community empowerment*) di masyarakat, setelah adanya program bantuan CSR (venue) yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat pada Seagames ke-XXVI?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
5. Apakah terdapat dokumentasi perusahaan untuk program CSR pembanguna venue Seagames ke-XXVI ?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....
6. Apakah bantuan dana yang diberikan oleh perusahaan melalui program CSR untuk pembangunan venue Seagames ke-XXVi bersifat dinamis?
   a. Ya b. Tidak
   Alasan:.....
   .....
   .....

Nama : Emilia Arnaini
Nim : 22 2008 177
CP : 085267961323

ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERUSAHAAN YANG MEMBANTU PEMBANGUNAN *VENUES* PADA *SEAGAMES* KE-XXVI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

No.	Nama Perusahaan	
1.	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	
2.	PT Medco E&P Indonesia	
3.	PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	
4.	PT Pertamina (Persero)	
5.	PT Conoco Philips	
6.	PT Cargil Hindoli	
7.	PT CIMB NIAGA Tbk (Group LIppo)	

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

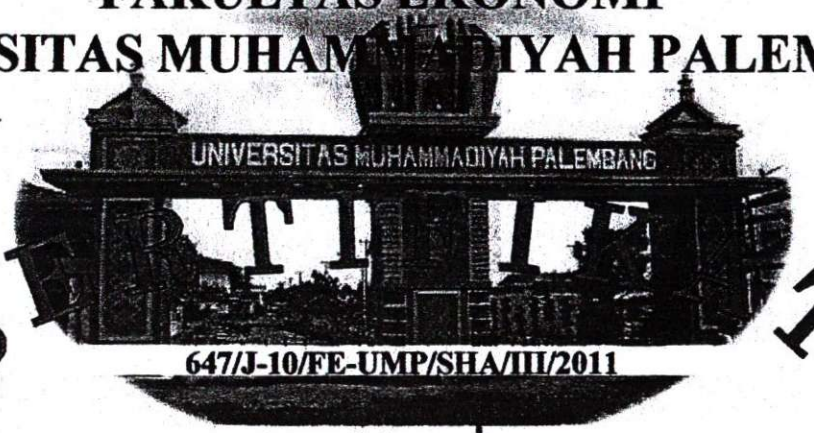

S T T I F T

647/J-10/FE-UMP/SHA/III/2011

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

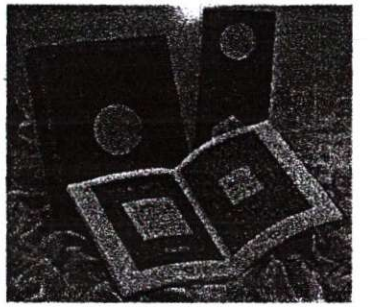

NAMA : EMILIA ARNAINI
NIM : 222008177
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 28 Maret 2011

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Drs. Antoni

Wassalam

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA	: EMILIA ARNAINI	PEMBIMBING	
IM	: 22 2008 177	KETUA	: MUHAMMAD FAHMI. SE.,M.Si
JRUSAN	: AKUNTANSI	ANGGOTA	:

JDUL SKRIPSI : **ANALISIS *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* PERUSAHAAN YANG MEMBANTU PEMBANGUNAN *VENUES* PADA *SEAGAMES* KE-XXVI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	04/01/2012	Bab 1, 2, 3			perbaiki
2	07/01/2012	perbaikan.			perbaiki
3	11/01/2012	Bab 4			perbaiki
4	20/01/2012	kuesioner			perbaiki
5	26/01/2012	kuesioner.			perbaiki
6	03/02/2012	pembahasan			perbaiki
7	08/02/2012	pembahasan.			perbaiki
8	11/02/2012	kesimpulan.			perbaiki.
9	14/02/2012	All			Acc. Siap sidang
0					
1					
2					
3					
4					
5					
6					

ATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

an. Dekan
Ketua Jurusan,

DRS. SUNARDI. SE.,M.Si

d by : J@y.PPUM.P'05-06

ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang
Telp. 0711.511433
e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
EMILIA ARNAINI	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
F	25-Nov-1991	21-Jan-2012

TOEFL PREDICTION SCORES

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
41	39	45	417

EXAMINEE'S NUMBER
1196

DATE OF REPORT
07/02/2012

Prof. Dr. Indawan Syahri,M.Pd.
Consultant

Muhammad Fahmi., S.E., M.Si
CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential

BIODATA PENULIS

Nama : EMILIA ARNAINI

NIM : 22 2008 177

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

TTL : Pelawe, 25 November 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Veteran No.157 Palembang

Nama Orang Tua

- Ayah : Zakaria
- Ibu : Nurbaya

Pekerjaan Orang Tua :

- Ayah : Tani
- Ibu : Tani

Alamat Orang Tua : Lubuk Linggau

Palembang, Februari 2012

Penulis

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN
JURUSAN MANAJEMEN (S1)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)
MANAJEMEN PEMASARAN (D III)

IZIN PENYELENGGARAAN
No. 3619/D/T/K-II/2010
No. 3620/D/T/K-II/2010
No. 3377/D/T/K-II/2009

AKREDITASI
No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal Ujian	: Rabu, 29 Februari 2012
Waktu Ujian	: 08.00 - 12.00 WIB
Nama Mahasiswa	: Emilia Arnaini
NIM	: 22 2008 177
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Teori Akuntansi
Judul Skripsi	: Analisis *Corporate Social Responsibility* Perusahaan yang Membantu Pembangunan *Venues* pada *SEAGAMES* Ke-XXVI di Provinsi Sumatera Selatan

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI SERTA PEMBIMBING SKRIPSI SEHINGGA DIPERKENANKAN UNTUK MENDAFTAR WISUDA

O	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si	Pembimbing	13/3/2012	
2	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji	7-3-2012	
3	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si	Anggota Penguji 1	6/Maret 2012	
4	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si	Anggota Penguji 2	6/3 2012	

Palembang, Maret 2012
An. Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi

Drs. Sunardi, S.E., M.Si.
NIDN : 0206046303